

**RETORIKA DAKWAH USTAZAH OKI SETIANA DEWI
DALAM KISAH KECINTAAN ZAHID KEPADA ALLAH DAN
RASULULLAH PADA MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah**



OLEH :

**UMMATUR RAHMAH
NIM : 18521035**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT
AGAM ISLAM NEGERI CURUP TAHUN**

2022

Hal : **Permohonan Pengajuan Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa Skripsi :

Nama : Ummatur Rahmah

NIM : 18521035

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Usuluddin Adab Dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

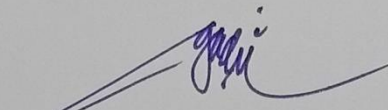
Judul : **"Retorika Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah pada Media Youtube"** Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

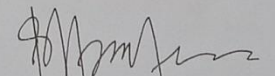
Curup, 1 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. H. Ngandri Yusro, M. Ag
NIP. 199060218995031001

Pembimbing II



Pajrun Kamil, M. Kom I
NIDN. 2115058102

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummatur Rahmah

Nim : 18521035

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **“Retorika Dakwah Ustazah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah pada Media Youtube”**.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 1 Agustus 2022

Penulis,



Ummatur Rahmah

NIM. 18521035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USULUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani. No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: Admin@iaincurup.ac.id Kotak Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 241 /In.34/FT/PP.00.9/ 08 /2022

Nama : Ummatur Rahmah
NIM : 18521035
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Retorika Dakwah Ustadzah Oki Setmana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah Pada Media Youtube

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

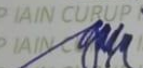
Pukul : 09.30 s/d 10.30 WIB

Tempat : Gedung Ujian Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos.) dalam bidang Dakwah

TIM PENGUJI

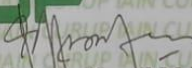
Ketua,


Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206199503 1 001

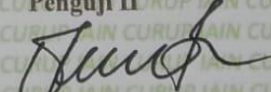
Penguji I


Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Sekretaris


Pajrun Kamil, M.Kom.I
NIDN. 2115058102

Penguji II


Savri Yansah, M.Ag
NIP. 199001008 201908 1 001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, Ribuan Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi dengan judul: ***“Retorika Dakwah Ustazah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah pada Media Youtube”***.

Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW. yang telah membawa manusia kejalan yang lurus (*Ihdinassirotoalmustakim*) sehingga umat manusia dapat keluar dari zaman kebodohan menuju zaman kepintaran seperti yang kita rasakan saat ini

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana ilmu dakwah pada Fakultas Usuluddin Adab Dan Dakwah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil.

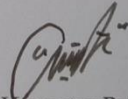
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.,MM Selaku Wakil Rektor I, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. H. Nelson M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Pajrun Kamil, M. Kom I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, petunjuk serta kesabarannya dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Femalia Valentine, M.A Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Bapak Anrial, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup.
9. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa/I Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2018 yang telah saling membantu dan saling mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan dalam skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan ribuan terima kasih, semoga Allah SWT. dapat membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amiin yaa Robbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, 1 Agustus 2022
Penulis


Ummatur Rahmah
Nim: 18521035

MOTTO

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan:
Keberanian, atau keiklasan. Jika tidak berani, ikhlaslah
menerima. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.

**Ingat lah kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan
dibumi.**

Man Jadda Wa Jada

**LIBATKAN ALLAH SWT DALAM SETIAP URUSAN KITA
DAN ALLAH AKAN MENCUKUPI ORANG YANG
BERTAWAKAL.**

PERSEMBAHAN

siapa pun kita, dimana pun kita berada, anak dari keluarga mana pun kita tetap Tuhan kita satu yaitu Allah SWT, tanpa Allah kita bukan siapa-siapa, dan kesuksesan yang kita miliki itu semua campurtagan Allah dan berkat doa orang-orang hebat yang selalu mendukung ku dan mereka juga yang selalu memberi ku semangat hingga ku mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang hebat yang aku miliki yang sangat aku sayagi:

- ❖ **Teruntuk ayah ku (Musa.H) dan Ibu ku (Erna Wati) tercinta yang telah membesarkan dan merawat ku sehingga aku bisa seperti yang sekarang ini. Mereka yang tak pernah lelah menasehati ku dan selalu mendukung ku sehingga aku menjadi kuat sampai aku dapat menyelesaikan skripsi ku. Dengan sekuat hati kalian selalu memberikan kami kebahagiaan, memberikan cinta yang tak kan ada duanya, memberikan rasa sayang yang tak pernah habisnya, pengorbanan kalian tak kan pernah terbandingkan.**
- ❖ **Untuk kakak ku, AL-hajat , kakak yang tak pernah mengungkapkan rasa sayang nya tapi selalu memberika bukti nyata dari kasih sayang nya. Kakak yang selalu mendukung ku dan selalu memberikan semangat kepada ku.**
- ❖ **Untuk ketiga adik-adik ku, Aina Mardiah, Roy Jardi dan Fatimahazzahra, yang aku sayangi, adik-adik ku yang aku cintai terimakasih atas dukungan dan do'a nya, yang selalu memberi semagat padaku sampai dititik ini.**

- ❖ Untuk ayuk ipar ku, Marliska yang aku sayang terimakasih telah hadir di keluarga kami, ayuk ipar sekaligus teman curhat ku ketika di rumah, terimakasih selalu mendukung dan mendo'akan ku.
- ❖ Untuk keponaan cik yang tersayang, Siti Aminah, keponaan satu-satunya, keponaan yang disyang semua orang, terimakasih selalu menghibur hati di kala hati ini mulai lelah seakan ingin menyerah namun seyumannya membuat semua rasa lelah itu hilang begitu saja.
- ❖ Untuk Keluarga besarku, dari kedua belah pihak Bapak dan mamak ku. Keluarga besar Harun dan Juga Tabaroni yang selalu mendukung dan mendo'akan ku dan selalu memberikan semangat kepada ku.
- ❖ Teruntuk para sepupu ku yang ku sayangi yang sudah memberikan dukungan dan do'a kepada ku.
- ❖ Para sahabat ku sedari SD N 2 Muara Kulam, PP AL-Fattah dan juag PP AL-Mubarak yang selalu menemani ku dan mendukung ku, yang senang tiasa menjadi teman cerita ku.
- ❖ Teruntuk sahabat Ku, Siska Kurus, Santi Montok, Anisa Ndut yang ku temui di awal perjuangan ku disini di mulai, yang selalu menemani ku serta mendukung ku, dan juga selalu menasehati aku.
- ❖ Teruntuk Orang-Orang Baik trutama sahabatku Wahyu Lestari yang membantuku dari awal hingga akhir perjuangan kudan juga ayuk Sophia, kakak Mulkati, kakak Eko, dan Susno Hadi terimakasih selalu mendukung dan

mendoakan ku, selalu ada disaat aku membutuhkan bantuan, dan selalu memberi ku semangat dengan bantuan dan keyakinan.

❖ Keluarga Besar Maahad Al-Jamiah IAIN Curup, Ustad Yusefri, Umi Sri, Ustad Agusten, Ustad Eki Adedo, ustad Silhan, Ustad, Jamal, Tazah Rifah, Tazah Titik, ustadz wa ustadzah yang bersedia menjadi pengganti orang tua ku yang senantiasa membimbing, mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis berada di asrama.

❖ Untuk keluarga ku di kamar 12 dan 13 Fatimah (Metia, Audia, Hanum, Yesi, Desti, Desmi, Sulis, Dan Elis). dan teman- teman seperjuangan ku yang berada di asrama Fatimah.

❖ Untuk Keluarga besar komunikasi dan penyiaran islam yang selalu mendukung dan mendo'akan ku dan saling memberi semangat.

❖ Teruntuk keluarga besar PANIC yaitu Uatadz Gopal dan keluarga, ibu Meri, ibu Latipah, mba Rima, Taufik, Nisa, kakak Royan dan seluruh keluarga panahan yang selalu mendukung dan mendo'akan serta selalu memberi semangat untuk ku.

❖ Teruntuk keluarga besar IMMC yang selalu saling mendukung dan mendo'akan ku dan saling menyemagati sesama.

❖ Untuk Bangsa, Negara, dan Alamamater Ku Institut Agama Islam Negeri Curup

ABSTRAK

RETORIKA DAKWAH USTAZAH OKI SETIANA DEWI DALAM KISAH KECINTAAN ZAHID KEPADA ALLAH DAN RASULULLAH PADA Media YOUTUBE

OLEH:

UMMATUR RAHMAH

Nim 18521035

Dakwah merupakan kegiatan ajakan menyuruh dan memanggil orang untuk berbuat kebajikan serta mencegah seseorang berbuat kemungkaran, Retorika adalah seni berpidato atau berbicara di depan umum dalam kata lain retorika merupakan seni manajemen bahasa supaya maksud serta tujuan seorang da’I kepada pendengar tersampaikan dengan jelas serta mudah dipahami oleh kalayak atau mad’u. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu mengenai bagaimana Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah Pada Media Youtube, tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana gaya bahasa dan gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, kualitatif data yang diperoleh dari hasil. data yang diambil dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis pengamatan secara ulang. Teknik pengumpulan data dengan cara menonton dan menganalisis isi, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan menonton, mengamati dan mengumpulkan lalu di analisis dokumen yang berhubungan dengan Oki Setiana Dewi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat dalam “Retorika dakwah Oki Setiana Dewi dalam kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah pada media youtube” sangat sopan dan syar’i. *pertama* gaya bahasa yang oki gunakan gaya bahasa percakapan, bahasa mulia, bertenaga dan menegah dan gaya bahasa paralelisme. *Kedua* gaya gerak tubuh yang Oki gunakan, sikap badan yang tegap, penampilan yang muslimah dan syar’I, gerakan tangan, senyum dan pandangan mata.

Kata Kunci: Retorika, Oki Setiana Dewi, Zahid, dan Youtube

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Retorika Dan Dakwah	9
1. Pegertian Retorika	11
2. Pegertian Dakwah.....	11
3. Retorika Dan Dakwah	13
4. Gaya Retorika	14
5. Media Sosial Youtube.....	23
B. Kajian Fustaka.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis Dan Sumber Data	30
D. Teknik Pegumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	52
1. Gaya Bahasa.....	52
2. Gaya Gerak Tubuh.....	58
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam ialah agama dakwah, artinya agama yang mempercayai Satu Tuhan yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala, agama Islam diturunkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada umat Islam melalui Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Islam diartikan penyerahan diri atau berserah diri padanya sepenuhnya dengan tunduk serta patuh atas ajarannya. Islam berasal dari bahasa Arab ialah saliman yang artinya selamat sentosa dan dari saliman dibentuk menjadi Aslam, yuslimu, Islam yang artinya selamat, damai, aman, patuh serta ta'at di segala perintahnya.¹ Sedangkan berdasarkan kata Islam ialah agama yang tidak lepas dari rukun Islam, ajaran Islam menjanjikan keselamatan didunia serta di akhirat maka dari itu Islam dan dakwah adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan sebab tanpa dakwah maka Islam tidak akan berkembang.²

Berbicara masalah dakwah secara umum intinya dakwah merupakan kegiatan ajakan menyuruh dan memanggil orang untuk berbuat kebajikan serta mencegah seseorang berbuat kemungkaran dengan mengajak seseorang beriman serta bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan mengikuti segala ajarannya dan sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam.³

¹ Nandiastuti Septi, "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube" (Skripsi, Iain Purwokerto, 2020), H.1

² Randiansyah, *Sosiologi Pendidikan Agama* (Yogyakarta: Iain Antasari Press, 2015), H.41.

³ Amanda Putri Nadzario, "Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), H.1

Dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah kata atau istilah ini adalah bentuk masdar berasal dari akar kata Da'a-yad'u dakwah yang merupakan mengajak, menyuruh, memanggil, menjamu, mendoakan serta memohon maka dari itu Allah megenalkan dakwah secara langsung melalui al-qur'an, karena pentingnya aktivitas dakwah, dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam, prosesnya tidak hanya di bebankan kepada para rosul Allah dan para sahabatnya saja, tetapi pada seluruh umat manusia khususnya umat islam,¹ Sebagaimana Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman dalam Alquran surah an-nahl ayat: 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusi) kepada jalan tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebat lah dengan mereka dengan cara debat yang baik, sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih megetahui siapa yang sesat di jalannya dan dialah yang lebih megetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”.*²

Maka dengan itu telah jelas dari arti ayat di atas mengajarkan kita cara berdakwah yang baik dan benar dakwah dapat diartikan menjadi suatu proses mengajak kepada orang lain untuk berbuat kebaikan yang dilakukan baik secara individu atau kelompok dengan memakai metode atau cara yang baik disesuaikan dengan kemampuan sendiri, maka agar apa yang di sampaikan mudah di terima bahkan dapat megubah pola pikir dan tingkah laku pendengar sangat di perlukan penyampaian yang baik, bahasa yang komunikatif, menjiwai apa yang sedang disampaikan dan mampu menyesuaikan diri dengan para pendengar, seorang da'i

¹ Fatimatu Zahro, “Retorika Dakwah Kh. Faturrohman,” N.D., H.1.

² King Salman, *Al-Quranul Karim Hafalan* (Bandung: Pt. Alqosbah Karya Indonesia, 2021), H. 281.

harus menguasai seni retorika atau seni dalam berbicara di depan audiens untuk menarik dan memengaruhinya.³

Sedangkan secara terminologi sebagaimana para ahli dakwah mengungkapkan, salah satunya yang di ungkapkan oleh Prof. Toha Yahya Omar, M.A. dakwah merupakan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan diakhirat.⁴

Dakwah dikatakan berhasil jika Pesan yang disampaikan seorang Dai kepada audiens diterima dengan baik oleh pendengar. cara berdakwah seorang Dai pastinya berbeda-beda, berdakwah kepada anak-anak pastinya tidak sama dengan dakwah terhadap orang tua cara berdakwah harus menyesuaikan dengan orang yang didakwahi agar Pesan yang disampaikan seorang Dai tersampaikan dengan baik kepada mad'u tersebut.

Menurut Sie Datuk Tomak Alam, seorang juru dakwah menjelaskan dalam buku "dakwah retorika gaya baru" bahwasanya kegagalan mengembangkan misi dakwah para penafsir dakwah, dengan menyatakan bahwasanya salah satu kunci keberhasilan seorang ceramah atau pidato adalah dengan menghubungkan pikiran dan rasa dengan pendengar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang juru dakwah harus memiliki kemampuan berbicara di depan umum atau di sebut retorika. Dalam percakapan, retorika harus menggunakan bahasa yang populer dan menyampaikan yang benar dan megesankan bagi kalayak, berarti seorang da'i

³ Zahro, "Retorika Dakwah Kh. Faturrohman," H.3.

⁴ Muhammad Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Prenada Media, 2006), H.20.

harus menyampaikan hal yang jelas, singkat dan efektif.⁵

Retorika secara umum ialah berbicara di depan umum dalam kata lain retorika merupakan seni manajemen bahasa supaya maksud serta tujuan seorang Dai kepada pendengar tersebut tersampaikan dengan jelas serta mudah dipahami oleh kalayak.⁶ Retorika dakwah sendiri sudah banyak dipakai para tokoh-tokoh serta para ustadz dan ustadzah dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. pemakaian retorika Dakwah terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan pergantian tren yang terjadi di publik, setiap jiwa atau seorang Dai mempunyai gaya retorikanya Masing-masing satu sama lain, berbeda-beda gaya itu adalah salah satu cara untuk menyesuaikan dengan gaya yang disukai oleh pendengar itu sendiri, supaya dakwah yang disampaikan tersampaikan dengan baik serta diterima dengan baik oleh pendengar.

Media berdakwah saat ini mengikuti perkembangan zaman dan train yang terdapat seperti yaitu melalui majalah, radio, televisi serta bahkan sosial media seperti YouTube . berkembangnya media dakwah saat ini menyebabkan semakin mudahnya dakwah diakses, maka dakwah itu bersifat spesial sesuai dengan pendengarnya dan bisa Dibaca oleh seluruh dunia, terutama masyarakat Indonesia yang di akhirnya Pesan yang disampaikan Kemungkinan tidak diterima sebagaimana yang diharapkan. perkembangan media sosial juga mengalami naik turunnya, contohnya dahulu di abad 20-an pada tahun 1920 serta 1930 radio ialah media yang populer dan ramai didengar hampir seluruh golongan rakyat, namun

⁵ Muslihuddin Muslihuddin, “Retorika Dakwah Kh. Muhammad Muhsin Pada Majelis Taklim Ar-Raudhah Kota Palangka Raya - Digital Library Iain Palangka Raya,” 2019, H.2

⁶ Meriyana Ana, “Retorika Dakwah Ustad Muh. Nur Maulana Dalam ‘Islam Itu Indah’ Di Trans Tv” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021), H.16

saat ini radio telah tersingkirkan Oleh media lain yang lebih canggih seperti media sosial.

Youtube ialah sebuah website yang memfasilitas penggunaan berbagai video yang dapat diupload ke website ini, situs aneka macam video terbesar dan menduduki peringkat ke dua search terbesar.⁷ situs ini memungkinkan khalayak buat mengunggah, menonton, serta berbagi video toutube ialah media sharing video yang bisa di tonton oleh seluruh orang di seluruh dunia.tercantum pada tahun 2015 Indonesia menjadi salah satu negara pengakses YouTube terbesar di Asia Pasifik yakni meningkat sampai 130% dan pada tahun 2017 Google Indonesia mengumumkan bahwa pengguna YouTube sudah mencapai 50 juta pengguna, dan di tahun 2001 pengguna aplikasi YouTube dari usia 15 sampai 61 tahun terdapat sebanyak 9 3,8% dari total pengguna internet di Indonesia. angka tersebut jika dijumlah setara dengan 190 juta orang yang mengakses perangkat lunak YouTube di Indonesia. artinya hampir seluruh Global masyarakat bisa mengakses informasi melalui YouTube. dengan seluruh kelebihanannya, YouTube berpotensi sebagai media dakwah dengan target seluruh masyarakat Indonesia Salah satu program dakwah pada akun YouTube ialah dan”kisah teladan” dalam akun YouTube Oki Setiana Dewi.

Sebagai Da’i sekaligus presenter yang Berhadapan dengan beberapa tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah, salah satunya adalah bagi penikmat sosial media yang berasal dari berbagai kalangan baik itu anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. mulai dari Orang biasa orang yang berpendidikan

⁷ Rastyka Dhela Gyta, “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021), H.2

tinggi. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Oki Setiana Dewi dalam berkomunikasi saat Oki Setiana Dewi selaku pembicara ingin menyampaikan suatu pesan dikarenakan beragamnya latar belakang pendengar.

Beberapa hal yang membuat ustazah Oki Stiana Dewi berbeda dengan pendakwah yang lainnya, Dalam berdakwah Oki sangat sopan dan syar'i dan seringkali Memberikan suatu pesan melalui media Salah satunya yaitu melalui YouTube Oki Setiana Dewi. Oki Setiana Dewi tak lepas dari kemampuan Oki Setiana Dewi dalam retorika, salah satu gaya yang khas dari Oki ialah seringkali Memberikan suatu pesan melalui media cerita teladan. Maka dari itu banyak yang menyukai dakwahnya 5,5 ribu dan tak heran jumlah *Subscribe* 2,760,000 juta dan videonya 705. banyak kisah-kisah yang disampaikan oleh Oki Setiana Dewi salah satu yang menjadi perhatian penulis ialah penyampaian dalam kisah “Kecintaan Zaid Kepada Allah dan Rasulullah” yang diunggah pada tanggal 21 Desember 2016 pada kisah tadi Oki Setiana Dewi sangat menghayati sehingga membuat Para pendengar menjadi terbawa dalam kisah yang disampaikannya dan 77 komentar positif atau komentar pendukung yang bai-baik. disini penulis sangat tertarik dalam meneliti “Retorika Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Channel Youtube Oki Setiana Dewi” yang berjudul “Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah” yang di unggu pada tanggal 21 Desember 2016.

B. Rumusan Masalah

Berhubungan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini membahas seputar “Retorika Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Channel Youtube Oki Setiana Dewi” video yang berjudul :“Kisah

Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah” yang di unggah pada tanggal 21 Desember 2016 adalah:

1. Bagaimana gaya bahasa Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah?
2. Bagaimana gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah?

C. Batasan Masalah

Sesuai latar belakang di atas batasan masalah yang peneliti teliti di sini seputar “Retorika Dakwah Ustazah Oki Setiana Dewi Dalam Channel Oki Setiana Dewi” video yang berjudul : “Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah” yang di unggah pada tanggal 21 Desember 2016 maka dari itu peneliti memberi batasan masalah agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan tujuan masalah yang di bahas oleh peneliti tersebut adapun batasan masalah yang peneliti teliti iyalah:

1. Gaya Bahasa Oki Setiana Dewi dalam kisah kecintaan zaid kepada allah dan rasulullah.
2. Gaya Gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak di capai peneliti adalah megetahui bagaimana retorika Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan dakwahnya, yang meliputi gaya bahasa dan gerak tubuh sehingga tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya bahasa Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah.
2. Untuk mengetahui gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan peneliti tentang Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi maka manfaat peneliti yang di peroleh ialah:

1. Secara Tioritis

Hasil penelitian ini untuk menembahkan wawasan ataupun pegetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik dan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa komunikasi program studi (KPI) komunikasi dan peyiaran islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Channel Youtube Oki Setiana Dewi.

2. Manfaat Peraktis

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pijakan bagi pelaksana dakwah, serta kepada semua dosen IAIN Curup, umumnya dan khususnya bagi dosen Fakultas Usuluddin Adab Dan Dakwah. Terlebih untuk semua mahasiswa/i juga dosen dari komunikasi penyiaran islam bisa membentuk saling pegertian, memelihara kasih sayang, meyebarkan pegetahuan dan melestarikan pradaban.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Retorika Dan Dakwah

1. Pengertian Retorika

Secara bahasa retorika berasal dari kata bahasa “rhetorie” yang berarti seni berpidato atau seni berbicara. Dalam bahasa arab di istilahkan fanul kitobah. Sedangkan dari bahasa Yunani “rhetor” dan dalam bahasa Inggris “orator” artinya adalah seseorang yang mampu atau mahir berbicara di depan umum.¹ Retorika merupakan suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik.²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, retorika di maknai dengan keterampilan berbahasa secara efektif. Seseorang harus memiliki retorik yaitu seni berbicara di depan umum untuk memengaruhi, membujuk, mengajak orang lain agar timbul kesan yang mendalam kepada khalayak. Sunarto (retorika dakwah 2014) menjelaskan bahwa retorika dalam arti luas adalah seni atau ilmu yang mengajarkan kaidah-kaidah penyampaian tutur yang efektif melalui lisan atau tulisan untuk mengefeksi dan memengaruhi pihak lain dan dalam arti sempit retorika adalah seni atau ilmu tentang prinsip-prinsip pidato yang efektif.³

¹ Sunarto As, *Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato* (Surabaya: Jaudar Press, 2014), H.2

² Gorys Keraf Dr, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Gramedia Pustaka Utama, 2009), H.1.

³ 1617102029 Noviana Rahmawati, “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang ‘Iman’ Pada Channel One Minute Booster” (Skripsi, Iain, 2020), H.7.

Secara garis besar, pengertian retorika menurut Aristoteles sebagai berikut:

- a. Retorika dapat diartikan sebagai seni untuk membuat lawan tertarik dengan keindahan verbal atau kata-kata.
- b. Retorika sebagai ilmu dasar untuk menggunakan kata-kata yang efektif.
- c. Seni berbicara untuk mengajak dan memberi informasi untuk kalayak/pendegar.
- d. Ide atau gagasan untuk menarik perhatian pendegar.⁴

Menurut aristoteles ada empat mamfaat kita mempelajari retorika yaitu:

- a. Instruktif

Yakni, retorika digunakan untuk menginstruksi atau mengarahkan orang-orang untuk berfikir sistematis dengan kekuatan logika.

- b. Sugestif

Ilmu retorika dapat mensugesti lawan untuk ikut pada suasana yang diinginkan, sehingga dapat meguasai porum dengan baik dan mampu mematahkan argumen-argumen lawan.

- c. Kolektif

Retorika dimanfaatkan sebagai suatu cara untuk membela kebenaran minoritas sehingga orang-orang paham dengan kebenaran tersebut.

- d. Defensif

Yakni, untuk mempertahankan argumen ketika berhadapan dengan lawan. Ilmu retorika dapat menjadi pertahanan seseorang diakalnya,

⁴ Iklilul Karim, "Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022), H.24

sehingga tidak mudah jatuh ketika diserang dengan argumen yang kuat.⁵

Secara umum tujuan retorika adalah untuk megajak, dan karena retorika disini dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan megajak kepada sesuatu kebaikan dan didalamnya memiliki tujuan dengan mencakupi dasar-dasar keislaman.

Dari beberapa pengertian di atas hakikatnya retorika adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya dan berbicara dengan menggunakan berbagai seni bicara, sehingga membuat orang yang mendengarkannya merasa senang dan tertarik untuk terus mendengarkannya. Dan mampu memahamkan mad'u tentang pesan yang di sampaikan, retorika sangat penting bagi para da'i karena berguna untuk membuktikan maksud pembicaraan dan menampilkan pembuktiannya. Tujuan utama retorika adalah menyampaikan pesan yang diharapkan dapat diketahui, dipahami, dan dapat di terima oleh mad'u.⁶

2. Pengertian Dakwah

Dakwah dapat diartikan panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW kepada umat manusia akan mempercayai ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya agar digunakan dalam kehidupannya. Sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat.⁷

⁵ Sunarto As, *Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato* (Surabaya: Jaudar Press, 2014), H.23

⁶ Dhanik Sulistyarini, Dkk, *Buku Ajar Retorika* (Banten: Aa. Rizki, 2020), H.7.

⁷ Irfan Efendi, "Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Guyonan Santri (Periode Juni - Juli 2020)" (Skripsi, Iain Kudus, 2021), H.9

Ditinjau dari etimologi dakwah terdapat pengertian menurut para ahli diantaranya ialah:

a. Syeh Ali Mahfudz

Dakwah adalah: motifasi manusia untuk berbuat kebajikan, megikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan, dengan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.

b. Amarullah Ahmad

Pada hakikatnya dakwah islam merupakan aktualisasi imani (teologis) yang dimanifesituasikan dalam suatu sistem dalam kegiatan manusia beriman dalam kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempegaruhi,merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam semua segi kegiatan dengan menggunakan cara tertentu.

Dakwah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyebaran islam di dunia. Sitiap manusia wajib untuk berdakwah, apa lagi kita sebagai fakultas dakwah yang mana kita harus mampu menyeru kepada kebajikan dan mencegah dari kemungkaran sebagaimana firman allah dalam al-qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itu ialah orang-orang yang beruntung.”(Q.S Ali-Imron:104).⁸

Maka dari itu telah jelas dari ayat di atas Allah SWT, memperingatkan agar ada di antara umat Islam ada segolongan umat yang terlatih di bidang dakwah yang dengan tegas menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf (baik) dan mencegah dari yang mungkar (maksiat) dengan demikian umat Islam akan terpelihara dari perpecahan. (M. Quraish Shihab, 2012: 161).

3. Retorika dakwah

Hubungan retorika dengan dakwah menurut T.A Latif Rosydi dalam bukunya dasar-dasar retorika komunikasi dan informasi adalah kemampuan dalam kemahiran dalam menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itu sebenarnya hakikat retorika. Dan kemahiran serta kesenian dalam menggunakan bahasa adalah masalah pokok dalam menyampaikan dakwah. Karena itu retorika dan dakwah tak dapat dipisahkan. Dengan demikian dapat disimpulkan dakwah dan retorika sangat berhubungan erat. Dakwah bertujuan mengajak umat manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan yang mungkar. Sedangkan retorika adalah bagaimana cara mengelola bahasa yang baik dan memberi inovasi-inovasi yang baru untuk memengaruhi orang lain. Jadi dengan menggunakan retorika dalam berdakwah akan menjadikan materi yang disampaikan oleh seorang komunikator/da'i lebih menarik dan penuh inovatif. Sehingga mad'u mau menerima apa yang

⁸ S. Pd I. Hermawan, *Retorika Dakwah* (Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018), H.1

disampaikan seorang da'i.⁹

4. Gaya Retorika

Gaya/styl merupakan cara mengungkapkan diri sendiri, baik melalui kontak mata, bahasa, tingkah laku, cara berpakaian, gerak fisik dan sebagainya. Gaya adalah ciri khas yang menempel pada diri seorang penceramah ketika menyampaikan sesuatu pesan kepada para pendengar (audiece). Penceramah wajib memiliki gaya bahasa yang tepat agar dapat dengan mudah menarik perhatian dari komunikan, pengguna gaya retorika yang baik akan membuat penilaian audiece terhadap da'i tersebut semakin baik pula.¹⁰

a. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan cara seseorang mengungkapkan kalimat dalam bahasa, leech dan short mengemukakan bahwa gaya Bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu dan untuk tujuan tertentu, dalam menggunakan bahasa yang baik, maka harus memiliki gaya bahasa yang baik seperti misalnya: sopan, jujur dan menarik.¹¹

Jenis-Jenis Gaya Bahas sebagai berikut:

1) Gaya Bahasa Berdasarkan Kata

Dalam bahasa standar bahasa baku dapat di bedakan menjadi tiga(3) antara lain: gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan

⁹ Ahmad Nu'man Hani' Sadewo, "Retorika Dakwah Kh. Abdul Aziz Munif Di Dusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), H.34

¹⁰ Nadzario, "Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube," H.11.

¹¹ Dicta Pentasha, "Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan Dalam Video Di Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), H.7

gaya bahasa percakapan.

a) Gaya Bahasa Resmi

Gaya bahasa resmi artinya gaya yang bentuknya lengkap memakai bahasa baku, menggunakan EYD lengkap serta nada bicara cenderung datar. Umumnya bahasa ini di pergunakan dalam banyak sekali kesempatan-kesempatan yang bersifat resmi, gaya ini di pergunakan oleh orang-orang yang bisa menggunakan bahasa dengan baik dan terpelihara, bahasa resmi umumnya di pergunakan dalam aneka macam program resmi, seperti acara kepresidenan, kutbah, pidato-pidato penting dan juga di jadikan bahasa tulisan, seperti atikel dan essai yang bersifat serius.¹²

b) Gaya Bahasa Tak Resmi

Gaya bahasa tak resmi artinya gaya bahasa yang digunakan pada bahasa standar, umumnya bahasa ini digunakan di acara-acara yang tidak formal sebagai akibatnya bersifat ortodok, gaya ini umumnya digunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan dan pula arikel-artikel mingguan atau bulanan yang baik, dalam perkulihan, dan sebagainya. Singkatnya gaya bahasa tidak resmi adalah menggunakan gaya bahasa yang umum dan normal bagi kaum pelajar pada umumnya.¹³

¹² Sulistyarini, Dkk, *Buku Ajar Retorika*, H.73.

¹³ Achmad Fauzi, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018), H.23

c) Gaya Bahasa Percakapan

Sejalan dengan kata percakapan, terdapat juga gaya bahasa percakapan, namun dalam gaya bahasa ini lebih bersipat populer dan menggunakan bahasa percakapan. Bahasa disini harus ditambahkan dari segi-segi morfologi dan sintaksis. Dengan begitu secara bersama-sama akan membentuk gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa ini mempunyai indikator antara lain: menggunakan bahasa yang tidak baku, banyak menggunakan istilah asing, bahasanya cenderung singkat, banyak menggunakan kata seru, dan menggunakan kalimat langsung.

2) Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Gaya bahasa berdasarkan nada didasarkan pada *sugesti* yang di ungkapkan dengan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Seringkali sugesti ini akan lebih nyata jika diikuti dengan sugesti suara dan pembicaraan bila sajian berupa bahasa lisan.

a) Gaya Sederhana

Gaya sederhana ini biasanya sangat cocok dan efektif digunakan untuk memberikan intruksi, perintah pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya. Sebab itu untuk mempegaruhi gaya ini secara efektif, seorang da'i harus memiliki kepandaian dan pegetahuan yang cukup.¹⁴

¹⁴ Sulistyarini, Dkk, *Buku Ajar Retorika*, H.74.

b) Gaya mulia dan bertenaga

Gaya ini penuh dengan vitalitas yang biasanya dipergunakan untuk mengerakan sesuatu, menggerakkan sesuatu tidak dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar. Sehingga dapat mencapai tujuan tertentu, dan dapat meyakinkan pendengar dengan menggunakan bahasa yang agung. Nada agung dan mulia ini biasa digunakan untuk menyampaikan khotbah, pidato keagamaan, kesusilaan dan ketuhanan. Bahasa keagungan dan kemuliaan ini merupakan gaya bahasa yang mempunyai tenaga penggerak yang luar biasa, sehingga mampu menggerakkan emosi para pendengar atau pembaca.

c) Gaya menegah

Gaya menegah adalah gaya yang bertujuan untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Menggunakan nada yang bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang, dan juga mengandung humor yang sehat.

Karena Gaya ini memiliki sifat yang lemah lembut dan sopan santun, maka gaya ini menggunakan metafora bagi pilihan katanya, hal tersebut akan lebih menarik apabila menggunakan lambang-lambang yang sementara itu ia memperkenalkan pula

penyimpangan-penyimpangan yang menarik hati cermat dan juga nada yang sempurna.

Kata-kata yang digunakan cenderung mengalir lemah lembut. Gaya ini biasanya digunakan pada acara pesta, pertemuan dan rekreasi, karena dalam kondisi tersebut seorang akan lebih menginginkan ketenangan dan kedamaian.¹⁵

3) Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Berdasarkan struktur kalimat sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh gaya-gaya bahasa sebagai berikut:

a) Klimaks

Gaya bahasa klimaks dihasilkan dari klimaks yang bersifat periodic. klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkatkan kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

Klimaks disebut juga gradasi. Istilah ini juga dipakai sebagai istilah umum yang sebenarnya merujuk kepada tingkat atau gagasan tertinggi. klimaks ini terbentuk dari beberapa gagasan yang berturut-turut. semakin tinggi kepentingannya Maka ia disebut anabasis.

¹⁵ Masrun Billah Billah, "Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah Saw" pada Media Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018), H.31

b) Antiklimaks

Antiklimaks di hasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur. Antiklimaks sebagian bahasa merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari gagasan terpenting ke gagasan yang kurang penting. Antiklimaks sering kurang efektif karena gagasan yang penting ditempatkan pada awal kalimat, sehingga pembaca dan pendengar tidak lagi memberi perhatian pada bagian-bagian berikutnya dalam kalimat itu.

c) Paralelisme

Paralelisme semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama. Kesejajaran tersebut dapat pula berbentuk anak kalimat yang bergantung pada sebuah induk kalimat yang sama. gaya ini lahir dan struktur kalimat yang berimbang.

d) Antitesis

Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok yang berlawanan. Gaya ini timbul dan amat berimbang.

e) Repetisi

Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata, atau bagian kalimat yang penting untuk memberi penekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Dalam bagian ini yang akan dibicarakan repetisi yang berbentuk kata atau frasa atau klausa, karena nilainya dianggap tinggi, maka dalam oratori timbullah bermacam-macam variasi repetisi:

- e.1) Epizeuksis: kata penting yang diulang-ulang dalam satu kalimat.
- e.2) Tautotes: sebuah kata yang diulang-ulang dalam bentuk lain di suatu kalimat.
- e.3) Anafora: pengulangan kata pertama di awal baris/kalimat berikutnya.
- e.4) Epistopa: pengulangan kata akhir di akhir baris/kalimat berikutnya.
- e.5) Simploke: pengulangan awal dan akhir kata di beberapa kalimat beruntut.
- e.6) Misodiploses: pengulangan kata di tengah beberapa kalimat beruntut.
- e.7) Anadiploses: kata di akhir kalimat di ulang di awal kalimat berikutnya.¹⁶

¹⁶ Alir Tirta Galih Setia Andika, "Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Das'ad Latif Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021), H.28

b. Gaya Gerak Tubuh

Gaya merupakan ciri khas seseorang untuk mengungkapkan diri sendiri. Baik melalui kontak mata, bahasa, tingkah laku, cara berpakaian, gerak fisik dan lain sebagainya. Dalam hal ini gerak fisik digunakan dalam tiga hal antara lain: *pertama*, menyampaikan makna. *Kedua*, menarik perhatian. *Ketiga*, menumbuhkan kepercayaan diri. Dari beberapa gaya yang ada, salah satu yang menjadi daya tarik adalah gaya fisik. Tidak hanya bermamfaat menyampaikan makna. Gaya fisik ini juga bisa mendapatkan reaksi dari penonton. Karena pada dasarnya pendengar lebih tertarik pada hal-hal yang bergerak. Jadi ketika memberikan pidato atau ceramah. Gerak gerak tubuh pembicara akan melibatkan penonton. Mereka juga merasakan apa yang komunikator rasakan. Berikut ini adalah jenis-jenis gerak tubuh seseorang komunikasi antara lain:

1) Sikap badan

Postur tubuh saat berbicara (trutama di awal bicara) baik dalam keadaan duduk atau berdiri sangat menentukan sukses atau tidaknya penampilan ketika kita menjadi komunikator. Tata krama tubuh (cara berdiri) menyebabkan berbagai penafsiran dari pendengar tentang gejala kehadiran kami.

2) Penampilan dan pakayan

Pentingnya beberapa gerakan pegirigan (gerak tubuh). Rekan adalah suatu keadaan yang mengikuti atau terjadi saat kita mengumpulkan sesuatu. Biasanya gerakan pegiring ini tidak dibuat-

buat, sebaliknya apa yang terjadi secara spontan dan menurut dengan keadaan hati dan emosi. Selanjutnya masalah pakaian juga menjadi perhatian. Pakaian adalah bagian dari kita. Beberapa dari kita memiliki pendapat bahwa pakaian akan menampah kewibawaan, namun sayang sekali ada begitu banyaknya misionaris/ penda'i indonesia kurang memperhatikan pentingnya gaya berpakaian.¹⁷

3) Air muka dan gerak tangan

Menggunakan ekspresi wajah yang benar itu adalah salah satu pendukung untuk menyajikan materi. Wajah lebih dari sekedar seni untuk memikat penonton. Tetapi dengan menggunakan wajah dapat menyentuh emosi penonton. Wajah adalah salah satu alat penting untuk digunakan pembicara dan komunikasi non verbal dengan menggunakan alis, mata, dan mulut. Hal yang sama berlaku untuk gerakan tangan. Pengguna gerak tubuh dalam pidato atau presentasi menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pesan teori. Hal tersebut dapat membuat gambaran abstrak materi yang disajikan, meski demikian, pembicara tidak boleh salah dalam menggunakan gerak tangan. Karena jika salah dalam menggunakan gerak tangan maka pembicara akan menjadi bahan tawaan bagi pendengar.

¹⁷ Agestya Dwi Setyasih, "Retorika Dr. Aisyah Dahlan Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021), H.35

4) Pandangan mata

Pandangan mata adalah gaya penggunaan untuk menarik perhatian peserta. Selain itu kotak mata juga menunjukkan kepada orang lain bagaimana perasaannya kita kepada orang lain. Tanpa kotak mata, pendengar tidak bisa membaca apapun. Beberapa hal petunjuk untuk mempertahankan kotak mata ini sangat penting antara lain. Membantu penonton fokus dan tingkatkan kepercayaan penonton ke pembicara. Dan membantu meningkatkan wawasan tentang tanggapan penonton ke pembicara, saat pembicara di depan audies, pandangan mata sangat menentukan, mata bisa mengeluarkan kekuatan megis yang cocok untuk berpidato dan menarik perhatian penonton. Jadi matalah yang dapat memutuskan apakah itu terjadi hubungan antara pembaca dan pendengar.¹⁸

5. Media Sosial Youtube

Media sosial sekarang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, youtube adalah aplikasi perangkat lunak komputer, dan youtube merupakan situs web video sharing (berbagi video) populer yang didirikan pada februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan paypal: Chad Hurlay, Steven Chan, Dan Jawed Karim. Youtube adalah media sosial paling menyenangkan di masyarakat saat ini, motivasi di balik meningkatnya populernya youtube adalah nilai penggunaan platform untuk berbagai video online. Media sosial youtube adalah salah satu media tersebut dakwah kekinian saat ini tentunya hadir di satu sisi, youtube adalah peluang terbesar pengembangan dakwah islam, yaitu semua

¹⁸ Iklilul Karim, "Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022), H.41

kegiatan dakwah islam sekarang lebih fleksibel, dan para da'i yang memiliki kemampuan baik maka dapat dikenal oleh masyarakat luas melalui media youtube.¹⁹

Menurut Budiargo, youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagai video yang asli ke segala penjuru dunia melalui suatu wib.

B. Kajian Pustaka

Sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, seblunya sudah ada peneliti yang meneliti tentang ini.

1. Penelitian yang di buat oleh: Septi Nandiastuti, dinegeri IAIN Purwakerto, dengan judul: Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube. Penelitian ini membahas bagaimana Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube. Persamaan dengan penelitian Septi Nandiastuti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang retorika dakwah dan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dan perbedaanya penelitian Septi Nandiastuti dengan penelitian ini adalah objeknya jika penelitian Septi Nandiastuti meneliti retorika dakwah Gus Miftah sedangkan penelitian yang ini meneliti retorika dakwah ustazah Oki Setiana Dewi .²⁰

¹⁹ Mila Nuroniyah, "Retorika Dakwah Kh. Syakur Yasin Di Media Youtub" (Diploma, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), H.31

²⁰ Nandiastuti Septi, "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube" (Skripsi, Iain Purwokerto, 2020), H.9,

2. Penelitian yang di buat oleh Ana Meriyana, di Negeri Raden Intan Di Lampung, dengan judul: Retorika Dakwah Ustadz Muh. Nur Maulana Dalam “ Islam Itu Indah” Di Trans Tv. Penelitian ini membahas tentang retorika dakwah ustadz Muh Dan Nur Maulana. Persamaan penelitian Ana Meriyana dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang retorika dakwah dan perbedaanya penelitian Ana Meriyana dengan penelitian ini objeknya dan media yang di pakainya, jika peneliti Ana Meriyana meneliti ustadz Muh. Nur Maulana dan menggunakan media trans tv. Sedangkan penelitian ini meneliti ustazah Oki Setiana Dewi dan menggunakan media youtube.²¹
3. Penelitian yang dibuat oleh : Ahmad Nu'man Hani' Sadewo Di negeri Sunan Ampel Di Surabaya dengan judul: Retorika Dakwah Mubalig Kh.Abdul Azai Didusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dalam penelitian ini menggunakan intrumen pengumpulan data dengan penemuan informasi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggumpukan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Persamaan penelitian “Ahmad Nu'man Hani' Sadewo” dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan perbedaanya adalah penelitian Ahmad Nu'man Hani Sadewo meneliti Retorika Dakwah Mubalig Kh.Abdul Azai Didusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono kabupaten sidoarjo

²¹ Meriyana Ana, “Retorika Dakwah Ustad Muh. Nur Maulana Dalam ‘Islam Itu Indah’ Di Trans Tv” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021), H.50,

scara lapangan dengan mewawancara dan observasi.²²

4. Penelitian yang di buat oleh: Agestya Dwi Setyasir Dinegeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul: Retorika Dakwah Dr Aisyah Dahlan Dalam Video Youtube, persamaan penelitian Agestya Dwi Setyasir dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang retorika dakwah suberdatanya juga sama dan sama-sama meneliti melalui media youtube dan perbedaanya itu objek yang diteliti oleh peneliti.²³
5. Penelitian yang dibuat oleh: Iklilul Karim dinegeri sunan ampel surabaya dengan judul: Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursaliman Dalam Video Youtube. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang retorika dakwah dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan media youtube, perbedaannya itu objeknya yang diteliti oleh peneliti tersebut.²⁴

²² Ahmad Nu'man Hani' Sadewo, "Retorika Dakwah Kh. Abdul Aziz Munif Di Dusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), H.34,

²³ Agestya Dwi Setyasih, "Retorika Dr. Aisyah Dahlan Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021), H.35

²⁴ Iklilul Karim, "Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022), H.44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari arti kata *research*, sehingga istilah penelitian mempunyai makna yang sama. Penelitian atau riset adalah mencari atau menemukan makna kembali dengan kata lain melakukan penyelidikan untuk menemukan fakta-fakta atau data-data untuk memperoleh tambahan informasi dan *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan komprehensif dari hal yang diteliti.¹ Definisi penelitian Menurut para ahli adalah:

1. Menurut Kepmendikbud (1999), penelitian adalah kegiatan taat hukum yang berusaha untuk mengungkapkan kebenaran dan memecahkan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Menurut Kenlinger (1986), penelitian adalah penyelidikan yang sistematis, terkontrol secara empiris dan kritis dari fenomena alam berdasarkan teori dan asumsi tentang dugaan hubungan antara fenomena tersebut.
3. Menurut kamus besar Indonesia (2001), penelitian adalah pemeriksaan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data, secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), H.7.

Dari pengertian penelitian berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu proses investigasi atau faktual dari fenomena yang objektif, terencana, dan sistematis untuk menemukan suatu fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu untuk mengetahui dan memecahkan masalah secara ilmiah.²

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang sistematis dan logis dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi atau data yang relevan dengan penelitian isu-isu tertentu yang perlu ditangani, dianalisis dan disimpulkan dll. Jadi dengan kata lain, metode ini menjadi pisu bedah bagi peneliti untuk menciptakan hasil yang akurat yaitu dengan menggunakan data yang akurat dengan membaca informasi tertulis, memikirkan dan mengamati objek dan oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan secara detail dan menyeluruh menghasilkan bentuk data kompresif.³

Jadi peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini termasuk penelitian kualitatif yang pada umumnya informasi dan data yang diambil dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomenal-fenomenal tentang pengalaman subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara kompresif dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan metode alami.⁴

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), H.3-4.

³ Nur Hayatun Nufus, "Retorika Dakwah Buya Yahya Pada Channel Youtube Al-Bahjah Tv" (Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, April 21, 2021), H.39-40

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis: Suaka Media* (Diandra Kreatif, 2017), H.10.

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti memilih metode pendekatan kualitatif agar mengetahui :

- a. Penelitian ini fokus pada retorika dakwah ustazah Oki Setiana Dewi, dalam penggalan data membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi atau dokumentasi.
- b. Penelitian mengumpulkan data berupa kata-kata dan bukan angka untuk mendeskripsikan retorika dakwah ustazah Oki Setiana Dewi.

Penelitian ini menggunakan teori aristoteles yang menjelaskan bahwa retorika adalah seni persuasip suatu rangkayan singkat jelas dan meyakinkan dengan keindahan bahasa yang disusun untuk hal-hal yang bersifat memperbaiki memerintah mendorong dan mempertahankan.⁵ Peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana retorika dakwah ustazah Oki Setiana Dewi dalam video youtube dengan judul: 'Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah' dengan menyimpulkan bagaimana gaya bahasa dan gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan dakwahnya.

B. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, penelitiannya berperan langsung dalam hal pengumpulan data, melakukan observasi dan dokumentasi, observasi yang dilakukan penelitian adalah dengan mengamati video ceramah ustazah Oki Setiana Dewi di youtube dengan judul: "kecintaan zaid kepada allah dan rasulullah" melalui media youtube. Dalam hal ini dokumentasi yang mendukung penelitian ini adalah profil Oki Setiana Dewi dan gaya retorika dakwah ustazah Oki Setiana Dewi.

⁵ Nandiasuti Septi, "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube" (Skripsi, Iain Purwokerto, 2020), H.52

Peneliti memilih video tersebut tentunya karena profil ustazah Oki Setiana Dewi, postur tubuh, gerakan dan bahasa yang di gunakan dalam video tersebut tersentuh dan sangat jelas. Pemilihan ini sesuai dengan kebutuhan peneliti, kebutuhan peneliti terkait dengan gaya bahasa dan gerak tubuh ustazah Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan dakwahnya dalam video tersebut, sehingga video tersebut sangat membantu peneliti menemukan data peneliti yang jelas dan hasil analisis yang baik dan benar oleh peneliti.

C. Jenis Dan sumber Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian dibagi menjadi dua yang di gunakan secara umum yaitu penelitian (jenis data) primer dan penelitian (jenis data) sekunder.

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data primernya adalah video ceramah ustazah Oki Setiana Dewi yang berjudul: “Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasullullah” yang di unggah di channel youtube Oki Setiana Dewi pada tanggal 21 desember 2016.

b. Data sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa, jurnal, buku-buku, karya ilmiah dan dari penelitian-penelitian seblumnya, dan juga data-data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dan hasil penelitian yang diteliti tersebut. sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi video yang di unggah di channel youtube Oki Setiana Dewi dengan judul :”Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah”.
- b. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada atau hasilnya penelitian sebelumnya dari berbagai jenis literatur, seperti jurnal, buku-buku dan artikel yang menunjang atau berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan datanya berupa observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung oleh peneliti guna untuk mengumpulkan informasi suatu data, dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis serta terurut pada gejala dan objek yang diteliti.⁶ Metode ini merupakan suatu alat pengumpulan data, yang dilakukan atau mengamati dan mengkaji dengan cara sistematis permasalahan dengan mendapatkan petunjuk tentang cara memecahkan suatu masalah yang

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), H.22.

diteliti.⁷ Yaitu dengan cara peneliti menonton berulang kali video “Ustazah Oki Setiana Dewi” dengan judul: “Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah” kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti, berupa gaya bahasa dan gerak tubuh dari Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan dakwah yang disampaikan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen tertentu. Adapun dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, buku-buku, surat kabar, majalah, artikel, catatan harian, naskah sastra, filem dan sebagainya.⁸ Adapun setudi dokumen yang dilakukan peneliti adalah penelitian studi dokumen terkait dengan buku dakwah, retorika dakwa dan artikel tentang perofil ustazah Oki Setiana Dewi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif model yang dibuat oleh Miles dan Humberman. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.⁹ Selanjutnya adapun setrategi analisis data penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Dr Muhammad Hasan M.Pd S. Pd , M. Pd | Dr Tuti Khairani Harahap , M. Si Syahrial Hasibuan, St , Mt | Iesyah Rodliyah, S. Si , M. Pd Sitti Zuhaerah Thalbah, S. Pd , M. Pd | Dr

⁸ Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, H.12.

⁹ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), H.54.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang sking banyaknya, peneliti mnyimpulkan dan memilih poin-poin pentingnya saja, dan membuang data yang tidak digunakan. Peneliti membuat katagori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Katagori datanya megenai gaya bahasa, setelah data telah didapatkan, langkah selanjutnya analisis data, yang pertama mereduksi, memilih data yang berkenaan dengan gaya bahasa, dengan dikatagorikan berdasarkan pilihan kata, dengan begitu data akan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi dan dikatagorikan, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokan sesuai katagori yang sudah dibuat sehingga terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang siperoleh setelah penelitian menguji dan mencocokkan keterkaitan data dilapangan dengan teori-teri yang mendukung. Dari data yang sudah terbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengumformasi dengan data dan teori sehingga dapat mengambil kesimpulan, setiap penelitian pasti ada kosakata kusus yang digunakan para subjek untuk membedakan setiap jenis kegiatan, membedakan para peserta, gaya berperan serta yang berbeda dan lainnya.¹⁰

¹⁰ Dicta Pentasha, "Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan Dalam Video Di Youtube" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), H.29-30

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Perofil Oki Setiana Dewi

Dr.Hj. Oki Setiana Dewi, S.Hum., M.Pd. sosok publik pigur yang tidak asing lagi ditelinga kita, wanita muslim yang mulai dikenal ketika iya sukses membintagi filem yang berjudul:” *Ketika Cinta Bertasbih*”. Sebuah filem yang diadaptasi dari sebuah novel terlaris dari karya : habiburrahman el shirazy.

Oki setiana dewi sekarang aktif sebagai seorang penulis dengan karya-karya best seler, pembicara berbagai pertemuan serta juga sebagai ustazah diberbagai program setasiun telavisi nasional.

Beliau lahir di batam pada 13 januhari 1989, beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang semuanya perempuan. Orang tua beliau bernama alm Sulyanto dan ibunya Yunifah. Sejak tahun 2005 keluarga oki hijrah dan menetap di jawa tempatnya didepok.

a. Kesuksesan Yang Berawal Dari Berbagai Kegagalan

Sejak sekolah dasar, Oki Setiana Dewi memang memiliki banyak bakat. Selain gemar membaca dan menulis, oki setiana dewi juga gemar bergaya, namun Oki Setiana Dewi juga berkali- kali gagal menjuarai lomba peragaman busana dari tingkat kecamatan hingga provinsi, namun itu tidak membuat kecewa, justru hal itu menjadi pelajaran baginya untuk trus megasah kemampuannya.

Ketika memasuki sekolah menengah pertama (SMP) Oki Setiana Dewi mengasah bakatnya melalui sekolah kepribadian silhouetee. Disini lah kemudian kepercayaan dirinya tumbuh. Dari situlah kemudian dia menjadi langganan juara diberbagai lomba di pragaan busana, selain itu, dia juga dipercaya untuk pembaca acara (MC) diberbagai acara seperti pemeran perumahan, festival musik atau acar ulang tahun. Dari hal tersebut iya dapat membiayakan sekolahnya sendiri.selai sukses dalam usaha iya juga berprestasi disekolah membuat namanya lebih dikenal di sekolahnya.

b. Cerdas Serta Berprestasi

Oki menyelesaikan SMA nya di SMAN 1 depok. Ketika SMA, Oki juga menjadi langganan menjadi juara kelas. Oki juga sering mewakili sekolahnya untuk berbagai perlombaan akademis dan non akademis. Karena kecerdasanya kemdian iya diterima di fakultas ilmu pengetahuan budaya di universitas indonesia.

Di universitas ini kemudian iya menjadi mahasiswa teladan di kampusnya, penghargaan sebagai mahasiswa baru terbaik PS MABIM UI 2007, serta masiswa yang berprestasi dibidang seni FIB UI 2010, setelah lulus S1 ditahun 2012, Oki Setiana Dewi melanjutkan S2 nya dengan mengambil jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Unuversitas dinegri Jakarta (UNJ) namun sebelumnya Oki Setiana Dewi pernah menjadi santri dipondok pesantren tahfizul qur'an di daerah depok.

c. Film Yang Sudah Dibintagi Oleh Oki Setiana Dewi

- 1) Ketika Cinta Bertasbih tahun 2008.
- 2) Ketika cinta bertasbih 2 tahun 2009.
- 3) Ketika cinta bertasbih spesial ramadan tahun 2010
- 4) Ketika cinta bertasbih meraih rhidoh ilahi tahun 2011.
- 5) Dari sujud ke sujud tahun 2011
- 6) Dalam mihrab cinta tahun 2011.

d. Reality Show Yang Sudah Dibintagi Oki Setiana Dewi

- 1) Anak-anak manusia
- 2) Dari sujud ke sujud
- 3) Ketika cinta bertasbih meraih rhido ilahi
- 4) Ketika cinta bertasbih spesial rhamadan

e. Buku Yang Sudah Ditulis Oki Setiana Dewi

- 1) Melukis pelagi (catatan hati Oki Setiana Dewi) tahun 2010
- 2) Cahaya diatas cahaya (perjalanan spritual Oki Setiana Dewi) tahun 2012
- 3) Sejuta pelagi (prnik cinta Oki Setiana Dewi) tahun 2012
- 4) hijab” I’M IN LOVE” Tahun 2013
- 5) ketika guru SD sakit.

f. Bisnis Yang Sedang Dijalani Oki Setianan Dewi

- 1) Surabaya Patata
- 2) Medan Parpar
- 3) Oki Setiana Dewi Baridal
- 4) (OSD) Hijab Oki Setiana Dewi)

5) OSD Malasiya (Butik Oki Setiana Dewi)

g. Penghargaan Yang Sudah Diraih Oki Setiana Dewi

- 1) Aktris pendatang baru terbaik- indonesia movei awar 2010 (Ketika cinta bertasbih) 2010.
- 2) Aktris pendatang baru terfavaporit-indonesi movei awar 2010, (ketika cinta berasbih).¹

2. Gambaran Dakwah Oki Setiana Dewi Di Media Youtube

Video dakwah Oki Setiana Dewi yang berjudul : Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasulullah dimedia youtube berdurasi 11 menit 24 detik, video ini di publikasikan atau di unggah pada 21 desember 2016 di channel youtube Oki Setiana Dewi. tema lokasi dalam menceritakan kisah teladan” Kisah Kecintaan Zaid Kepada Allah Dan Rasullullah” dan telah di tonton 325 ribu kali. Video dakwah tersebut disebut video kisah teladan karena di dalam nya Oki Setiana Dewi menceritakan kisah haru kecintaan zaid kepada allah dan rasulullah dengan menjelaskan secara ilmiah dan kemudian disisipi nilai-nilai dakwah islam di dalamnya.

Dalam membawakan kisah haru Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah ini, Oki Setiana Dewi memakai baju berwarna moka dengan memakai hijab berwarna coklat berpadukan moka dan dihiasi dengan warna marun bermotif hal ini menjadikan Oki terkesan anggun dan syar’i.

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Oki_Setiana_Dewi Pada Tanggal 25 Juli 2022

Permulaan pada menit pertama, Oki membawakannya dengan tenang, santai dan juga dengan suara yang rendah. Di dalam video yang berdurasi 11 menit 24 detik, di sini Oki tidak sendirian melainkan ada pemain biola yang mengiringi cerita kisah haru Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah. Iritan biola pada menit pertama masih terdapat jeda, karena iringan biola juga harus mengimbangi suara Oki yang masih dengan nada rendah.

Di menit kedua Oki Setiana Dewi mulai membawakannya sedikit agak cepat, karena pada menit ke-2 ini Oki mulai menceritakan awal mula Zahid di uji kecintaannya kepada Allah dan Rasulullah dengan memintanya untuk meminang gadis cantik anak bangsawan dari seorang bapak yang bernama Said.

Pada menit ke tiga ini, Oki membawakannya lebih agak cepat dari yang kedua, karena konflik dari kisah itu mulai terlihat. Dan kemudian diiringi dengan iringan piano dan biola pun semakin sering terdegar karena tempo suara Oki semakin cepat dan semakin meninggi.

Suasana studio saat itu di Trans Tv seketika hening, tidak terdengar suara para penonton. Hanya terdengar suara Oki Setiana Dewi dalam menceritakan kisah teladan “Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah” dan juga diiringi dengan musik.

Pada menit keempat dan kelima ini, suasana semakin haru pun tergambar, karena di menit ini Oki menggambarkan seorang zahid yang buruk rupa dan miskin berumur 35 tahun yang belum juga menikah akhirnya lamarannya di terima oleh seorang gadis anak bangsawan yang bernama Zulpa. Dan pernikahannya akan di selenggarakan beberapa jam lagi.

Oki menggambarkan dengan raut wajah yang penuh dengan kebahagiaan.

Pada menit kelima dan keenam ini, tiba-tiba suasana haru berubah menjadi suasana tegang, karena Zahid mendengar kabar bahwa nanti malam akan ada perang melawan musuh-musuh Islam dan tanpa bafikir panjang, akhirnya Zahid lebih memilih berperang nanti malam melawan musuh-musuh Islam dari pada menika yang selama ini diharapkan. Oki menggambarkan dengan raut wajah yang sangat serius dan meyakini akan keputusan Zahid, karena Zahid lebih mencintai Allah Dan Rasulullah Saw.

Pada menit keenam dan ketujuh ini, kabar kematian Zahid dalam keadaan syahid, mati dijalan Allah, disaksikan oleh para sahabat dan Rasulullah Saw. Para sahabat sedih dan berkata seharusnya dia merasakan kebahagiaan malam pertama dengan gadis cantik tersebut. Rasulullah mengatakan pada para sahabat, bahwasanya Zahid sesungguhnya masih hidup di surga bersama Allah Swt. Mungkin kalian merasa kasihan dan sedih tapi sesungguhnya sekarang Zahid sedang berbulan madu dengan bidadari-bidadari yang lebih cantik dari pada Zulpa di surga Allah Swt. Dan ketika Zulpa mendengar kabar kematian Zahid ia berkata: lihat aku wahai Clon suami ku klo aku tidak bisa jadi istri mu di dunia aku berharam bisa menjadi istrimu di surganya Allah Swt. Oki memerankan dengan sangat baik.

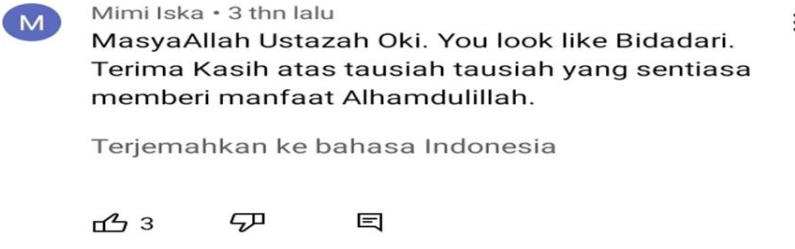
Pada menit kedelapan hingga akhir ini, Oki menyimpulkan dari keseluruhan kisah teladan” kisah kecintaan Zahid kepada Allah Swt” dengan penekanan-penekanan kalimat dan kata pada pesan yang disampaikan akhirnya membuat penonton betepuk tangan untuk Oki yang telah menceritakan dengan













sangat baik dengan gaya bicara dan gerak tubuh yang khas oki setiaana dewi membuat penonton terharu dan tersentuh akan kisah cerita teladan tersebut.



Kemenarikan retorika Oki Setiana Dewi dalam video youtube tersebut. Dibuktikanya banyaknya komentar Positif dalam video yang di unggah oleh Oki Setiana Dewi di youtube nya, ada pun beberapa komentar positif tersebut yang di tampilkan dalam tabel di bawah ini:













Beberapa komentar positif yang terdapat dalam video dakwah ustazah Oki Setiana Dewi tentang kisah teladan “ Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah” dalam channel youtube Oki Setiana Dewi.

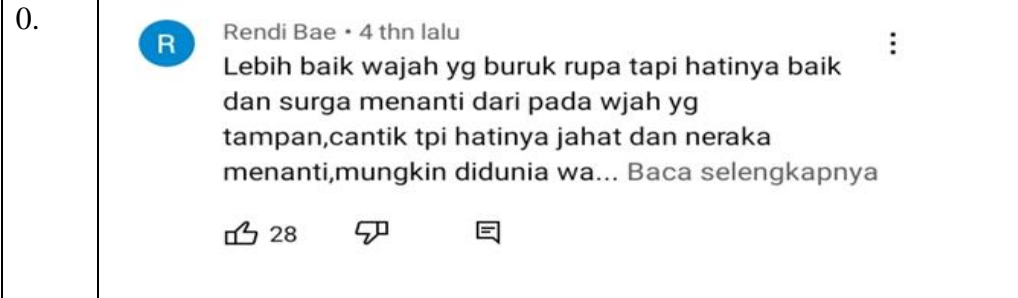
Gambaran Komentar Positif Video Oki Setiana Dewi Dalam Youtube

1.	<p>Gambaran Komentar Positif 1</p> 	
	<p>Akun: Mimi Iska</p>	<p>Teks: “Masya Allah Ustazah Oki, you look like bidadari. Terima kasih atas tausiah tausiah yang sentiasa memberi manfaat Alhamdulillah.”</p>
2.	<p>Gambaran Komentar Positif 2</p>	

	 Dian Maresta • 3 thn lalu Masyaallah mbak Oki. Keren banget kisahnya. Penuh dgn makna. Mbak,, buat video youtube yg isinya motivasi dong mbak untuk remaja/i Islam penerus bangsa. Agar bisa menjadi penerus bangsa yg berintelektual namun juga memiliki moralitas yg baik, yg berada di jalan Allah dan rasul-Nya. Nih request aku ya mbak. Hehe  5  	
	Akun: Dian Maresta	Teks: “ Masya Allah mba Oki. Keren banget kisahnya. Penuh dengan makna, mba, buat video youtube yang isinya motivasi dong mba untuk remaja/i islam penerus bangsa. Agar bisa menjadi penerus bangsa yang berentelektual namun juga memiliki moralitas yang baik, yang berada di jalan Allah dan Rasulnya, Nih request aku ya mbak. Hehe”.
3.	Gambaran Komentar Positif 3  Siti Nurbayyaa • 2 thn lalu Subhanallah.. semoga ini menjadi ladang amal jariyah ustadzah, saya nangis dan terharu mendengar cerita ini. Atas izin Allah 2020 saya baru lihat tayangan ini, dan semoga bisa menjadi alasan menambah kecintaan kita terhadap Allah dan Rasul. Termikasih mba oki  6  	
	Akun: Siti Nurbayyaa	Teks: “Subhanallah ...semoga ini menjadi ladang amal jariyah ustazah, saya nagis dan terharu mendegar cerita ini, dan semoga bisa menjadi alasan menambah kecintaan kita terhadap Allah dan Rasul. Terimakasih mba Oki.”
4.	Gambaran Komentar Positif 4  Lisa Novalia • 3 thn lalu Keren kak tell storynya,,jadi pengen belajar buat anakku ,,agar tahu cerita2 sholeh,,aku aja ampe nangis lhooo.....keep going kak,,smoga Allah memberkahi kk & keluarga ..amin  2  	

	<p>Akun:</p> <p>Lisa</p> <p>Novalia</p>	<p>Teks:</p> <p>“Keren kak tell storynya, jadi pegen belajar buat anak, agar tahu cerita2 shileh, aku aja ampe nagis lhoo...keep going kak, smoga Allah memberkahi kk & keluarga ..amin.”</p>
5.	<p>Gambaran Komentar Positif 5</p>  <p>Rita Sartika • 3 thn lalu Suka banget dengar cerita dari ustz OSN, Masya Allah, Allahu Akbar</p> <p>Terjemahkan ke bahasa Indonesia</p> <p>👍 12 💬 📧</p>	
	<p>Akun:</p> <p>Rita</p> <p>Sartika</p>	<p>Teks:</p> <p>“Suka banget dengar cerita dari Oki Setiana Dewi, Masya Allah, Allahu Akbar.”</p>
6.	<p>Gambaran Komentar Positif 6</p>  <p>Nur Khasanah • 3 thn lalu Saya sangat sedih melihat Vidio ceramah dari dirimu ustazah....sampai menitih air mata ini</p> <p>👍 1 💬 📧</p>	
	<p>Akun:</p> <p>Nur</p> <p>Khasanah</p>	<p>Teks:</p> <p>“Saya sagat sedih melihat video ceramah dari dirimu ustazah...sampai menitih air maata ini</p>
7.	<p>Gambaran Komentar Positif 7</p>	

	 suhaimi zainal • 4 thn lalu Terima kasih kak oki stiana dewi memang luar biasa semua kisah tauladannya  5  	
	Akun: Suhaimin Zainal	Teks: “Terima kasih kak Oki Setiana Dewi memang luar biasa semua kisah tauladanya.”
8.	Gambaran Komentar Positif 8	
	 Imam muqsith churniawan • 2 thn lalu Trimakasih atas bagi ilmunya ustazdah oki  2  	
	Akun: Imam Muqsith Churniawan	Teks: “Terimakasih atas bagi ilmunya ustazah Oki
9.	Gambaran Komentar Positif 9	
	 Cintya Kartika • 2 thn lalu AKU INGIN JADI SEPERTI USTADZAH OSD  6  	
	Akun: Cintya Kartika	Teks: “Aku ingin jadi seperti ustazah Oki Setiana Dewi.”
1	Gambaran Komentar Positif 10	

0.	 <p>Rendi Bae • 4 thn lalu Lebih baik wajah yg buruk rupa tapi hatinya baik dan surga menanti dari pada wajah yg tampan,cantik tpi hatinya jahat dan neraka menanti,mungkin didunia wa... Baca selengkapnya</p> <p>28</p>	
	Akun: Rendi Bae	Teks: “Lebih baik wajah yang buruk rupa tapi hatinya baik dan surga menanti dari pada wajah yang yang tampan, cantik tapi hatinya jahat dan neraka menanti, mungkin didunia wajah buruk rupa mungkin di surga Allah mengganti wajah yang lebih bagus, tampan, cantik dan abadi selamanya.”

3. Penyajian Data

a. Teks Dakwah Oki Setiana Dewi

Kota Suffah, hiduplah seorang peria yang bernama Zahid, Zahid peria yang berusia 35 tahun yang belum juga kunjung menikah, dikarenakan rupanya yang tidak tampan bahkan bisa dikatakan buruk rupa, Zahid juga adalah seorang peria tiga puluh lima tahun, yang miskin, itulah yang membuat para wanita yang enggan menikah dengan Zahid. Suatu ketika Rasulullah SAW datang menemui Zahid, dan bertanya kepada Zahid, kenapa tidak menikah juga? Kenapa masih betah membujang? Zahid tersenyum dan tertawa kecil, Rasulullah siapa lah yang mau menikah dengan ku Rasul, pemuda yang buruk rupa dan jelek ini ya Rasulullah, Rasul kemudian menulis kan surat kepada Zahid dan Rasul memintak Zahid memberikannya kepada seorang bapak bernama Said yang memiliki seorang

putri yang cantik jelita, ketika memandang surat tersebut, Zahid bertanya kepada Rasulullah. Ini surat apa wahai Rasul? Aku ingin memintamu untuk meminang seorang gadis cantik anak bangsawan yang in shaa allah akan mau menikah dengan mu juga. Zahid kemudian tertawa, benarkah Rasul benarkah wanita ini mau terhadapku, kata Rasul ta'at saja, Zahid ta'at saja pada Rasul dan Zahid pun akhirnya menyerahkan surat tersebut kepada ayah dari wanita tersebut yang bernama Said. Said, ketika menerima surat tersebut dari Rasulullah SAW yang di titipkan lewat Zahid, ketika membaca mendadak menjadi terkaget-kaget, dan mendadak jadi keluh lidahnya, bagaimana mungkin anaknya yaitu Zulpa wanita yang sangat cantik, dimintak oleh Rasul untuk menikah dengan Zahid yang buruk rupa. Ketika itu Zulpa pun datang menemui ayahnya, ada apa ayah, kenapa wajahmu seperti itu memandang surat ini, Zahid yang berada di dekat sang ayah (Said) terdiam saja memandang Zulpa yang cantik jelita, kemudian sang ayah berkata Zulpa anak ku, kau harus menuruti perintah ini, bahwa kau harus menikah dengan Zahid. Zulpa pun memandang Zahid dan kemudian melihat, ya ampun betapa buruk rupanya laki-laki ini, bagaimana mungkin gadis cantik sepertiku menikah dengan orang seperti ini, kemudian apa yang terjadi dengan Zulpa. Menagis lah, berurailah air matanya, iya katakan ayah, apaapaan ini, begitu banyak laki-laki yang melamar ku, mereka tampan, mereka kaya raya, kenapa kau memintaku menikah dengan laki-laki yang buruk rupa ini ayah, apa yang salah dengan ku ayah, bukanya kebiasaan bagi kita adalah menikah kan seorang gadis bangsawan dengan peria

bangsawan pula, kenapa harus dia.kata Zulpa marah, Zulpa merasa terhina karena dirinya mau dinikahkan dengan Zahid, Zahid pun hanya menuduk terdiam saja, kemudian Said sang ayah mengatakan, Zahid, kau lihat anakku sama sekali tidak mau menikah dengan mu, kemudian sang ayah megatakan Zulpa, tapi ini perintah dari Rasulullah, apa yang dilakukan Zulpa, ayah kenapa kau tak katakan sejak awal, bahwa ini adalah perintah dari Rasulullah, kalau memang ini perintah dari Rasulullah ayah, baik samik na waatok na, aku dengar, aku ta'at, aku mau menikah dengan Zahid Kata Zulpa. Berusaha untuk ta'at kepada Rasulullah SAW, Zahid yang tadinya menuduk kemudian mengangkat wajahnya dan tersenyum, dia begitu bahagia karena wanita tersebut mau menerima lamaranya, maka iya pun berlari untuk menuju kerumah Rasulullah SAW, Zahid berkata, Rasul, lamaran ku diterima oleh Zulpa, wahai Rasul, Rasul pun bergembira lalu kemudian zahid pun berkata hanya saja aku laki-laki yang miskin Rasul, aku tidak memiliki apa-apa untuk membeli mahar atau persiapan pernikahan apa kata Rasulullah, tenang saja wahai Zahid engkau memiliki banyak saudara-saudara, silahkan kau pergi kerumah Usman Bin Afwan Atau Abdul Rahman Bin Auf engkau bisa memintak bagi apa yang kau iginkan, untuk membeli semua yang di perlukan untuk persiapan pernikahan, dan sahabat-sahabat Rasulullah SAW, memberikan sebagian hartanya untuk Zahid, agar Zahid mampu membeli perlengkapan pernikahan, Zahid pun pergi kepasar degan begitu bahagia, iya membeli beberapa perlengkapan pernikahan yang akan di selenggarakan beberapa jam lagi. Seketikakan Zhid suda membeli

semua perlengkapan pernikahan, apa yang akan terjadi, ternyata muncullah berita bahwa nanti malam akan ada perang, Rasulullah SAW meminta kepada seluruh sahabat-sahabat untuk berperang nanti malam melawan orang-orang yang memusuhi islam, Zaid pada saat itu pun langsung menukarkan semua persiapan pernikahannya menjadi seekor kuda dan perlengkapan peperangan. Seluruh sahabat-sahabat bertanya Zahid, sebentar lagi, nanti malam engkau akan merasakan malam pertama yang indah yang telah lama engkau nantikan, bulan madu yang telah lama engkau nantikan, bukanka engkau akan menikah dengan gadis yang sangat cantik, tapi apa yang engkau lakukan, engkau lebih memilih untuk berperang, kemudian Zahid mengatakan wahai teman-teman, aku lebih mencintai Allah dan Rasulnya, aku memang berharap untuk menikah, aku berharap untuk bersama dengan Zulpa, tapi Allah dan Rasul lah yang lebih utama, dibandingkan dengan gadis yang cantik tersebut. Maka Zahid pun pada saat itu, bersama seluruh sahabat-sahabat lainnya pergi menuju ke medan perang, dan Zahid pun pada akhirnya, senang tiasa menjadi orang-orang yang selalu saja memusuhi orang-orang yang memusuhi islam, dengan kekuatannya yang luar biasa menerjang musuh dengan kehebatannya yang luar biasa dengan gagah berani, menerjang semua musuh dan apa yang terjadi selanjutnya dengan Zahid, Zahid pun pada akhirnya syahid, mati di jalan Allah SAW. Dan seluruh sahabat menagis di kematian dari Zahid, mereka mengatakan ya Allah alangkah kasihannya Zahid yang telah mati ini, seharusnya iya merasakan kebahagiaan dari malam pertama bersama gadis cantik tersebut,

tapi dia memilih untuk berperang, apa kata Rasul, sahabat-sahabat kumungkin kalian melihat bahwa Zahid ini mati tapi sesungguhnya dia hidup iya bersama dengan Allah SWT di surganya Allah, mungkin kalian merasa kasihan dengan Zahid karena tidak menikah tapi sesungguhnya sekarang Zahid telah berbulan madu dengan bidadari yang lebih cantik bahkan dari pada Zulpa, dan bagaimana dengan Zulpa, ketika mendengar kabar wafatnya kematian Zahid, yang menjadi syuhada di perang tersebut, Zulpa mengatakan, lihat aku sekarang Zahid wahai calon suamiku, memang belum menjadi istrimu di dunia ini, tapi aku berharap menjadi istrimu di surga kelak, in syaa Allah, kisah ini memberikan pembelajaran yang luar biasa terhadap kita, Zahid, orang yang merindukan pernikahan, Zahid orang yang sebentar lagi akan merasakan kebahagiaan yang berharap bisa bersama dengan gadis cantik tersebut, tapi iya lebih memilih Allah dan Rasulullahnya dan benar lah, iya merasakan kenikmatan iman, kenikmatan islam ketika iya lebih mencintai Allah dan Rasulnya dibandingkan dengan yang lain, dan Allah menggantinya dengan yang lebih baik, apakah itu surga, Allah menggantikanya dengan yang lebih baik, apa itu bidadari yang lebih cantik dari wanita di bumi, Allah menggantikanya dengan yang lebih baik kebahagiaan abadi yang tiada tara, kebahagiaan yang abadi yang tidak pernah usai, apa surganya Allah, mudah-mudahan dari kisah ini kita bisa mendapatkan atau mendapatkan pembelajaran yang luar biasa berharga. Sering kali kita berharap hanya pada manusia saja, namun berujung kecewa, tapi ingat lah ketika kita berharap kepada Allah SWT, Allah adalah zat yang

tidak pernah megecewakan hambanya, Allah adalah kekasih sebaik-baik kekasih untuk kita, memberikan semuanya yang kita inginkan, tepat pada waktunya, dan ternyata abadi sepanjang masa, seperti kisah Zahid, mudah-mudahan menjadi pembelajaran bagi kita semua dan kita bisa mengambil hikmah dan manfaatnya in syaa Allah, dan seluruh jamaah yang ada di rumah, ingat, bahwa ternyata ketika kita pada akhirnya mencintai Allah dan Rasulnya di bandingkan semua apa pun, Allah gantikan dengan yang lebih baik, dan ternyata, lihat dunia ini hanya sementara saja , lihat apa yang dilakukan oleh Zahid, Zahid paham, bahwa Zahid adalah seorang, musyafir di bumi ini. Yang seolah-olah sedang berteduh di sebuah pohon, maka iya lebih memilih kebahagiaan abadi yang tidak pernah usai yang tidak pernah selesai, yaitu apa surga Allah, iya paham iya musyafir, iya paham dunia ini hanya sebentar saja, hanya sedikit saja, hanya seklumit saja, kebahagiaannya, maka iya pun akhirnya memilih untuk berperang di jalan Allah, yang ganjaranya sebagai syuhada, ganjaranya adalah mati, namun mati bagi sebagian orang, tapi tidak orang-orang syuhada hidup di surga Allah in syaa allah.

Baik mudah-mudahan kisah-kisah esok akan menjadi pembelajaran-pembelajaran lagi untuk kita lebih mencintai Allah dan Rasul dan ingat seseorang akan mendapatkan kemanisan islam, kebaikan, kenikmatan yang luar biasa, ada 3 hal yang pertama, adalah mencintai Allah dan Rasulnya dibanding apapu. Yang kedua adalah ketika kita membenci dan mencintai seseorang karena Allah bersatu dan berpisah dengan seseorang karena allah.

Dan yang ketiga adalah kita benci kepada kekufuran, kemaksiatan, setelah Allah memberikan petunjuk kepada kita. Begitu sabda Rasulullah SAW, terkadang mudah bagi kita untuk mengucapkannya ternyata ternyata agak sulit untuk melakukannya, tidak semua orang ketika paham dari hal-hal ini, kemudian mereka mampu menjalankannya, terkadang kita punya mimpi, kita punya cita-cita, kita lebih mencintai seseorang, kita lebih mencintai hal-hal yang bersifat duniawi, tapi ternyata apa yang terjadi itu lah yang membuat kita pada akhirnya jauh dari rasa cinta pada Allah dan Rasul, akhirnya mendapat kebahagiaan dunia saja tapi tidak disurganya Allah. Baik Zahid adalah contoh teladan bagi kita semua ikuti sifat Zahid, ikuti dan teladani sifat Zahid, in syaa allah, bahagia di akhirat di surga Allah dan bertemu dengan wajah Allah, in syaa Allah.²

Kesimpulan dari ceramah tersebut bahwasanya dalam kisah ini memberikan pembelajaran yang luar biasa bagi kita semua, yang mana orang yang menrindukan pernikahan, orang yang sebentar lagi akan merasakan kebahagiaan bersama gadis cantik yang selama ini iya impikan, ketika itu juga di uji dengan allah memberikan apa yang iya inginkan dan allah berikan sebuah pilihan yang berat baginya, tetapi ternyata Zahid lebih memilih Allah dan Rasulullah dari pada keinginannya, dan Allah menggantikannya dengan yang lebih baik, yaitu bidadari-bidadari yang lebih cantik di surga. Ketahuilah ketika kita berharap kepada Allah SWT, Allah adalah zat yang tidak pernah mengecewakan hambanya, Allah adalah kekasih

² <https://www.youtube.com/watch?v=Bawkjsiziac&T=187s> Pada Tanggal 25 Juli 2022

sebaik-baik kekasih untuk kita, memberikan semuanya yang kita inginkan, tepat pada waktunya, seseorang akan mendapatkan kemanisan islam, kebaikan, kenikmatan yang luar biasa, ketika kita lebih mencintai Allah dan Rasulnya dibandingkan apapun.

b. Hasil Observasi Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Video Youtube.

1) Gaya Bahasa

Dalam video tentang kisah teladan “Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah” di channel youtube Oki Stiana Dewi, Oki menggunakan bahasa indonesia dan sedikit bahasa arab.

2) Gaya Gerak Tubuh

Ketika Oki Setiana Dewi tampil, dia menggunakan pakayan yang sopan, rapi, tertutup dan juga syar’i. Pada awal mulai bercerita dengan tangan sedikit terbuka dan dengan sikap badan yang berdiri tegap dan terlihat formal, menandakan bahwa Oki sedang memulai bercerita tentang “Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah” dan dia memperagakan adegan-adegan dalam cerita yang di sampaikan, Oki menyampaika kisah teladan dengan santai dan ringan. Dia banyak tersenyum dan dengan wajah yang serius mengarahkan pandangan matanya ke arah mad’u.

Gambar 1 Video Oki Setiana Dewi Di Youtube.



B. Hasil Penelitian dari Rumsan Masalah

1. Gaya Bahasa Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah Pada Media Youtube.

Gaya bahasa adalah cara penyampaian bahasa, disebut juga *style* atau gaya bahasa menjadi bagian dari suatu pertanyaan atau susunan kata atau pilihan kata, yang mempertanyakan apakah penggunaan kata, frasa atau klausa tertentu tepat untuk menghadapi situasi tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati gaya bahasa pada Retorika dakwah Oki Setiana Dewi dalam channel youtube Oki Setiana Dewi, analisis yang di gunakan peneliti adalah Analisis Model Miles Dan Huberman.

- a. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata: gaya bahasa percakapan
- b. Gaya bahasa berdasarkan nada: gaya mulia dan bertenaga, gaya menegah.
- c. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat: gaya paralelisme.

No	Gaya Bahasa Yang Di Pakai	Teks Ceramah	Penjelasan
1.	Gaya Bahasa Percakapan	<p>1. Zahid seorang pemuda ya tinggal di kota kuffah berusia 35 tahun. Rasulullah SAW datang menemui Zahid, dan bertanya kepada Zahid, kenapa tidak menikah juga? Kenapa masih betah membujang.</p> <p>Ya Rasulullah, siapa lah yang mau menikah denganku Rasul, pemuda yang buruk rupa dan jelek ini ya Rasul.</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut, bahwasanya Rasulullah SAW. ingin Zahid segera mencari jodohnya. Dan Zahid pasrah dengan takdir yang Allah buat untuknya.</p>
		<p>2. Said berkata kepada putrinya, Zulpa anak ku, kau harus menuruti perintah ini, bahwa kau harus menikah dengan Zahid.</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut adakah sebuah perintah yang tidak bisa di tolak atau di ingkari</p>
		<p>3. Zulpa Menagis berurailah air matanya, iya berkata ! ayah apaapaan ini, begitu banyak laki-laki yang melamar ku, mereka tampan, mereka kaya raya, kenapa kau memintaku menikah dengan laki-laki</p>	<p>Makna darai percakapan tersebut adalah sebuah penolakan dan perasaan</p>

		yang buruk rupa ini ayah, apa yang salah dengan ku ayah, bukanya kebiasaan bagi kita adalah menikah kan seorang gadis bangsawan dengan peria bangsawan pula, kenapa harus dia.	kecewa kepada sang ayah karena tidak sesuai dengan apa yang iya inginkan
		4. Ketika megetahui bahwa ini adalah perintah dari Rasulullah, Zulpa berkata! Ayah, kenapa kau tak katakan sejak awal, bahwa ini adalah perintah dari Rasulullah, kalau memang ini perintah dari Rasulullah ayah, baik samik na waatok na, aku dengar, aku ta'at, aku mau menikah dengan Zahid Kata Zulpa. Berusaha untuk ta'at kepada perintah Rasulullah SAW,	Makna dari percakapan tersebut adalah bahwasanya Zulpa akan ta'at akan perintah dari Allah dan Rasulullah SAW.

Gaya bahasa yang di gunakan Oki Setiana Dewi dalam struktur penyampaiannya dalam ceramah tersebut menggunakan gaya bahasa percakapan, dalam menyampaikan ceramah tersebut penuh dengan percakapan dan tanya jawab. Kenapa masih betah membujang? Ya Rasulullah, siapa lah yang mau menikah denganku Rasul, pemuda yang buruk rupa dan jelek ini ya Rasul". Dapat dilihat dari percakapan tersebut bahwasanya apa yang Rasul tanyakan di jawab pula oleh Zahid yang bertujuan untuk memperjelaskan apa yang dibicarakan. Dari keempat tabel di atas mencontohkan bahwasanya apa yang di sampaikan oleh oki dalam kisah kecintaan Zahid Kepada Allah dan Rasulnya menggunakan gaya bahasa percakapan, membuat para mad'u mudah memahami dan megertiapa

yang di sampaikanya.

2.	Bahasa	Teks Ceramah	Penjelasan
	Gaya Bahasa Paralelisme	1. Zahid, orang yang merindukan pernikahan, Zahid orang yang sebentar lagi akan merasakan kebahagiaan yang berharap bisa bersama degan gadis cantik tersebut, tapi iya lebih memilih Allah dan Rasulullahnya dan benar lah, iya merasakan kenikmatan iman, kenikmatan islam ketika iya lebih mencintai Allah dan Rasulnya dibandingkan dengan yang lain. dan Allah menggantinya dengan yang lebih baik, apakah itu surga.	Makna percakapan tersebut adalah bahwasanya kita hrus megikuti perintah Allah dan Rasulullah SAW.

Gaya yang di gunakan Oki Setiana Dewi dalam struktur ceramah tersebut iya menggunakan gaya bahasa berdasarkan nada dilihat dari struktur ceramah diatas bahwasanya Oki menggunakan gaya bahasa paralelisme salah satu contohnya”ketika lebih mencintai Allah dan Rasulnya dibandingkan dengan yang lain, dan Allah menggantinya dengan yang lebih baik” Dilihat dari struktur ceramah tersebut bahwasanya kata mengantikanya dengan yang lebih baik adalah bahwasanya ketika kita mencintai Allah dan Rasulullah maka Allah akan memberikan kita kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3.	Bahasa	Teks Ceramah	Penjelasan
	Gaya Menegah	1. Ketika lamarannya di terima, Zahid mencari Rasulullah dan berkata! Rasul, lamaran ku diterima oleh Zulpa, wahai Rasul.	Makna dari percakapan tersebut adalah bahwasanya ketika kita merasa bahagia kita harus berbagi kebahagiaan

Gaya bahasa yang di gunakan Oki Setiana dewi dalam menyampikan ceramah tersebut menggunakan bahasa menegah ketika menyampaikannya penuh dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang karena tujuannya adalah menciptakan suasana senang dan damai, dilihat dari struktur penyampainya diatas menggunakan gaya bahasa menegah” Ketika lamarannya di terima, Zahid mencari Rasulullah dan berkata! Rasul, lamaran ku diterima oleh Zulpa, wahai Rasul.” Makna dari percakapan tersebut dapat di lihat bahwasanya Zahid merasa bahagia karena lamaranya diterima kebahagiaan yang di impi-impikanya selama ini sebentar lagi akan jadi kenyataan.

4.	Bahasa	Teks Ceramah	Penjelasan
	Gaya Bahasa Mulia Dan Bertenaga	1. Tiba-tiba muncullah berita bahwa nanti malam akan ada perang, Rasulullah SAW meminta kepada seluruh para sahabat-sahabat untuk berperang nanti malam melawan orang-	Makna dari percakapan tersebut adalah bahwasanya Kita harus berjuang untuk islam.

		orang yang memusuhi islam.	
		2. Zahid pun pada saat itu, bersama seluruh sahabat-sahabat lainnya pergi menuju ke medan perang, dan Zahid pun pada akhirnya, senag tiasa menjadi orang-orang yang selalu saja memusuhi orang-orang yang memusuhi islam, dengan kekuatannya yang luar biasa menerjang musuh dengan kehebatannya yang luar biasa degan gagah berani, menerjang semua musuh dan apa yang terjadi selanjutnya dengan Zahid, Zahid pun pada akhirnya syahid, mati dijalan Allah SAW.	Makna dari percakapan tersebut adalah bahwasanya kita harus memperjuangkan islam walaupun nyawa jadi taruhnya.

Gaya bahasa yang digunakan oki Setiana Dewi dalam narasi penyampaianya tersebut menggunakan gaya bahasa muli dan bertenaga karena ketika menyampaikannya dengan emosi yang bertujuan untuk mengajak seluruh manusia untuk memiliki rasa iman yang kuat agar tetap mencintai Allah dan Rasulullah,

Jadi hasil Gaya Bahasa Oki Setiana Dewi dalam kisah kecintaan Zahid kepada Allah dan Rasulullah pada media youtub. Merupakan gaya bahasa percakapan, dalam menyampaikan ceramah tersebut penuh dengan percakapan dan tanya jawab. gaya bahasa berdasarkan nada dilihat dari struktur ceramah diatas bahwasanya Oki menggunakan gaya bahasa paralelisme. menyampaikan

nya penuh dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang karena tujuannya adalah menciptakan suasana senang dan damai,

Oki Setiana Dewi dalam narasi penyampaianya tersebut menggunakan gaya bahasa muli dan bertenaga karena ketika menyampaikannya dengan emosi yang bertujuan untuk mengajak seluruh manusia untuk memiliki rasa iman yang kuat agar tetap mencintai Allah dan Rasulullah.

2. Gaya Gerak Tubuh Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah Pada Media Youtube.

Ceramah ustazah Oki Setiana Dewi selain menggunakan gaya bahasa dan juga menggunakan gaya gerak tubuh untuk penunjang jalannya ceramah yang di sampaikan Oki, menurut Rakhmat, (1998:86) dalam retorika gerak tubuh digunakan untuk tiga hal, antara lain menyampaikan makna, menarik perhatian, meningkatkan kepercayaan diri komunikator dan semangat.³

a. Sikap Badan

Disetiap dalam penyampaian dalam mendediksikan dakwah tentu memiliki ciri khas tersendiri dalam cara penyampaian baik segi berbicara dan gerak badan. Maka peneliti akan menarik kesimpulan untuk menuju hasil dari penelitian ini Adapun Gaya Gerak Tubuh (Sikap badan, penampilan dan pakain, air muka dan gerak tangan, yang disampaikan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi.

³ “Retorika Dakwah Ustadzah Haeen Akira Di Video Youtube: Analisis Semiotik Gaya Bahasa Dan Bahasa Tubuh Dalam Ceramah Pemuda Masa’ Gitu - Digilib Uin Sunan Ampel Surabaya,” H.26, Accessed July 29, 2022.

Tentunya Gaya yang digunakan ustazah Oki Setiana Dewi pada setiap ceramah atau dakwah yang dia sampaikan sangat memukau karena tidak terlalu vulgar dalam penyampian gaya gerak badan.

1). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Sikap Badan Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 1 Sikap Badan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulullah.*

2). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Sikap Badan Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 2 Sikap Badan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulullah.*

- 3). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah
Sikap Badan Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 3 Sikap Badan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulullah.*

- 4). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Sikap Badan Oki Setiana Dewi berikut ini:



Gambar 4 Sikap Badan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.

5). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Sikap Badan Oki Setiana Dewi berikut ini:



Gambar 5 Sikap Badan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.

Gaya merupakan ciri khas seseorang untuk mengungkapkan diri sendiri.

Baik melalui kontak mata, bahasa, tingkah laku, cara berpakaian, gerak fisik dan lain sebagainya. Ceramah ustazah Oki Setiana Dewi selain menggunakan gaya bahasa dan juga menggunakan gaya gerak tubuh untuk penunjang jalannya ceramah yang di sampaikan Oki, menurut Rakhmat, (1998:86) dalam retorika gerak tubuh digunakan untuk tiga hal, antara lain menyampaikan makna, menarik perhatian, meningkatkan kepercayaan diri komunikator dan semangat.⁴ Sikap badan yang sering digunakan ialah dengan posisi berdiri dan menggerakkan sebagian anggota badan (mimik tangan). karena menurut beliau menyampaikan dakwah secara berdiri lebih efisien dan lancar. justru gaya gerak badan yang digunakan sangat mendominasi untuk menjadi acuan kita dalam melihat, menonton. atau menyaksikan baik secara langsung.

b. Penampilan Dan Pakaian

Busana syar'i sendiri merupakan pakaian yang diperuntukkan untuk menutupi aurat sesuai syariat Islam. walaupun Islam tidak merekomendasikan satu model pakaian tertentu, tetapi Islam memiliki aturan umum berpakaian. Aturan umum ini, justru merupakan suatu keharusan dalam tatacara berpakaian yaitu tidak terbuka (tutup aurat), tidak transparan, tidak ketat, dan tidak menyerupai lawan jenis. Salah satu publik figur yang dikenal selalu memakai busana syar'i adalah Oki Setiana Dewi.

⁴ “Retorika Dakwah Ustadzah Haeen Akira Di Video Youtube: Analisis Semiotik Gaya Bahasa Dan Bahasa Tubuh Dalam Ceramah Pemuda Masa’ Gitu - Digilib Uin Sunan Ampel Surabaya,” H.26, Accessed July 29, 2022.

1). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah

Penampilan Dan Pakaian Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 1 Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid
Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulallah.*

2). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah

Penampilan Dan Pakaian Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 2 Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid
Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.*

- 3). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah
Penampilan Dan Pakaian Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 3 Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid
Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.*

4). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah

Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi berikut ini:



*Gambar 4 Penampilan Dan Pakaina Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid
Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.*

5). Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah

Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi berikut ini:



*Gambar 5 Penampilan Dan Pakaian Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid
Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.*

Dimana ustazah Oki Setiana Dewi dalam segi berpakaian baik digunakan dalam sehari-hari maupun busana yang dikenakan dalam penyampaian dakwah atau mengisi pengajian. Selalu menggunakan busana atau pakaian yang tidak bertentangan dengan agama justru selalu memakai pakaian yang dalam islam sangat dianjurkan dan bahkan diwajibkan dalam Islam. Sebagaimana yang dianjurkan dalam (Q.S al-A'raf ayat: 26).

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَیْكُمْ لِبَاسًا یُّوَارِیْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِیْثًا طَّیِّبًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰی
ذٰلِكَ خَیْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰیٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ یَذَّكَّرُوْنَ

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan.

Bahwasanya dari hasil penelitian dan pengamatan saya ustazah Oki Setiana Dewi. Dalam mengisi dakwah atau ceramah selalu menggunakan pakaian yang dianjurkan oleh agama dan tidak terlau mencolok dalam berpakaian salah satunya seperti baju kurung, tunik yang menutupi lutut kaki dan sering menggunakan baju kurung (gamis), serta hijab yang selalu menutup dada, atau hijab yang menurut islam diwajibkan untuk dikenakan.

c. Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan

Dalam penyampaian dakwah Setiap ustadz atau ustazah memiliki cara sendiri untuk berdakwah. Terutama ustazah Oki Setiana Dewi pun begitu. Memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwah beliau mengatakan dalam berdakwah mempunyai beberapa cara untuk menyampaikan dakwah tersebut.

Berdakwah itu bisa dilakukan dengan berbagai cara. Baik secara lisan, tulisan dan kegiatan-kegiatan pengaruh positif banyak orang,"Sedangkan ustazah Oki Setiana Dewi. Lebih sering dan dominan apabila berdakwah menggunakan ekspresi wajah dan tangan serta Senyum, Menggerakkan kedua tangan, Menggerakkan jari-jari, dan Menggerakkan kepala. yang menggambarkan tentang ceramah yang akan di sampaikan, Ustazah Oki pun mengatakan bila tak cukup dengan lisan maka biasakan dengan mencontohkannya.

1) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Gestur Wajah Dan Gerakan Tangan Oki Setiana Dewi berikut ini:



Gambar 1 Gestur Wajah Dan Gerakan Tangan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.

2) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Stiana Dewi berikut ini:



Gambar 2 Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulullah.

3) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah

Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Stiana Dewi berikut ini:



Gambar 3 Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Stiana Dewi Dalam

Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulallah.

4) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah

Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Setiana Dewi berikut ini:



Gambar 4 Gestur Wajah Dan Gerakkan Tangan Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan Kepada Allah Dan Rasulallah.

Gaya retorika menggunakan gerak wajah dan bagian tangan serta jari-jari mampu membuat Oki Setiana Dewi untuk lebih mudah menghafal apa yang telah disampaikan. Gerakan wajah serta jari ini juga mampu menuntun pendengar yang ketinggalan materi yang Di sampaikan. Misalnya ustazah Oki Setiana Dewi dalam menjelaskan cerita tersebut agar dapat menghasilkan yang berkualitas.

d. Pandangan Mata.

Makna dari pandangan mata Ketika kita berdakwah maka kita harus menyesuaikan dengan kondisi mad'u kita. Langkah pertama yang dilakukan ustaza Oki Setiana Dewi mampu untuk menarik serta mengajak mad'u agar

dapat tertarik untuk memperhatikan atau mendengarkan apa yang akan disampaikan terutama mempersuasif anak muda untuk mengikuti kajian beliau.

- 1) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah
Pandangan Mata Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 1 Pandangan Mata Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulullah.*

- 2) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah
Pandangan Mata Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 2 Pandangan Mata Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulallah.*

- 3) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah
Pandangan Mata Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 3 Pandangan Mata Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulallah.*

- 4) Video Ceramah Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulallah
Pandangan Mata Oki Setiana Dewi berikut ini:



*Gambar 4 Pandangan Mata Oki Stiana Dewi Dalam Kisah Zahid Kecintaan
Kepada Allah Dan Rasulullah.*

Bahwasanya mengenai hasil dari pengamatan serta analisa yang didapat. Gaya gerak wajah atau ekspresi wajah adalah salah satu bentuk isyarat yang harus dimiliki oleh seorang da'i karena mampu membantu dalam menyampaikan maksud dari cerita atau ceramah yang disampaikan kepada mad'u. namun ekspresi wajah harus sesuai dengan konten yang dibicarakan. Dalam berdakwah tersebut sering menggunakan gaya gerakmimik wajah, tapi ustazah pada video youtube yang saya bahas dalam posisi berdiri sehingga dapat berpindah-pindah posisi serta beliau sering menggerakkan tangannya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Gaya Dakwah Retorika Oki Setiana Dewi Dalam Menceritakan Kisah Teladan Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah pada channel youtube.

1. Gaya bahasa Oki Setiana Dewi dalam menceritakan kisah kecintaan Zahid Kepada Allah dan Rasulullah. Dengan gaya bahasa yang bervariasi diantaranya oki menggunakan gaya berdasarkan pilihan kata, oki menggunakan gaya bahasa percakapan dan berdasarkan pemilihan bahasa berdasarkan nada, oki menggunakan gaya bahasa mulia, bertenaga dan juga gaya menegah, sedangkan bahasa berdasarkan struktur kalimat Oki menggunakan gaya bahasa paralelisme. Dalam pemilihan kata tersebut, disesuaikan dengan media yang di gunakan dalam berdakwah yaitu media youtube dengan begitu semua masyarakat indonesia bisa mengaksesnya baik itu anak kecil, anak remaja, orang dewasa bahkan sekaligus dari semua kalangan. Sehingga pendengar atau mad'u dengan mudah memahami pesan yang disampaikan oleh da'i.
2. Gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam menceritakan Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah beliau menggunakan gaya gerak tubuh dengan sikap badan yang tegap, penampilan pakaian

yang muslimah dan syar'i, serta elegan dalam penampilan, dan gerakan tangan, senyum serta pandangan mata semua menggunakan ekspresi wajah, dari mengerutkan kening, alis, wajah marah, sedih, kecewa, gembira. Semua telah tergambarkan dengan jelas. dalam Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah. Agar cerita yang disampaikan oleh da'I mudah dipahami dan dimengerti oleh mad'u.

B. Saran

Baiklah dengan penjelasan dan uraian yang telah saya paparkan adapun sebagai penutup rangkaian penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi semuanya tentunya tidak lepas dari permasalahan yang ada, adapun saran yang peneliti tulis ialah.

Bagi para da'I jadi lah diri sendiri dan kuasailah teknik retorika atau gaya mu sendiri yang menurutmu baik, dan bisa menarik perhatian para pendengar atau mad'u agar apa yang di sampaikan mudah di fahami dan di megerti oleh mad'u.

Bagi Masyarakat terutama para orangtua, hendaknya menanamkan kepada anak-anak mereka yang akan menjadi generasi selanjutnya, untuk meningkatkan pendidikan lebih-lebih halnya ilmu agama. Peran seorang pemuda dalam masyarakat itu sangatlah penting dalam pendidikan dan pergaulan di masyarakat sehingga lebih mempunyai pengetahuan yang luas.kajian semacam ini perlu di kembangkan khususnya pada unsur gaya retorika, agar tersebut bisa menjadi bekal bagi jurusan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Meriyana. "Retorika Dakwah Ustad Muh. Nur Maulana Dalam 'Islam Itu Indah' Di Trans Tv." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021.
- Andika, Alir Tirta Galih Setia. "Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Das'ad Latif Dalam Video Youtube." Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- As, Sunarto. *Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato*. Surabaya: Jaudar Press, 2014.
- Billah, Masrun Billah. "Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah Saw" pada Media Youtube." Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Dr, Gorys Keraf. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Efendi, Irfan. "Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Guyonan Santri (Periode Juni - Juli 2020)." Skripsi, Iain Kudus, 2021.
- Fauzi, Achmad. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad." Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Gyta, Rastyka Dhela. "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021.
- Hermawan, S. Pd I. *Retorika Dakwah*. Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018.
- Karim, Iklilul. "Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube." Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- M.Pd, Dr Muhammad Hasan, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Tahta Media Group, 2022.
- Muslihuddin, Muslihuddin. "Retorika Dakwah Kh. Muhammad Muhsin Pada Majelis Taklim Ar-Raudhah Kota Palangka Raya - Digital Library Iain

Palangka Raya,” 2019.

Nadzario, Amanda Putri. “Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube.” Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Noviana Rahmawati, 1617102029. “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang ‘Iman’ Pada Channel One Minute Booster.” Skripsi, Iain, 2020.

Nufus, Nur Hayatun. “Retorika Dakwah Buya Yahya Pada Channel Youtube Al-Bahjah Tv.” Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, April 21, 2021.

Nuroniya, Mila. “Retorika Dakwah Kh. Syakur Yasin Di Media Youtub.” Diploma, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

Pentasha, Dicta. “Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan Dalam Video Di Youtube.” Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Randiansyah. *Sosiologi Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Iain Antasari Press, 2015.

“Retorika Dakwah Ustadzah Haeen Akira Di Video Youtube: Analisis Semiotik Gaya Bahasa Dan Bahasa Tubuh Dalam Ceramah Pemuda Masa’ Gitu - Digilib Uin Sunan Ampel Surabaya.” Accessed July 29, 2022.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

Sadewo, Ahmad Nu’man Hani’. “Retorika Dakwah Kh. Abdul Aziz Munif Di Dusun Boto’an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.” Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.

S.Ag.,Ma, Muhammad, S. Ag ,Ma & Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media, 2006.

Salman, King. *Al-Quranul Karim Hafalan*. Bandung: Pt. Alqosbah Karya Indonesia, 2021.

Septi, Nandiastuti. "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube." Skripsi, Iain Purwokerto, 2020.

Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Setyasih, Agestya Dwi. "Retorika Dr. Aisyah Dahlan Dalam Video Youtube." Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif, 2017.

Sulistyarini, Dkk, Dhanik. *Buku Ajar Retorika*. Banten: Aa. Rizki, 2020.

Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

Zahro, Fatimatu. "Retorika Dakwah Kh. Faturrohman," N.D., 23.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

INTERNET

<https://www.youtube.com/watch?v=baWKjSiZiIac&t=187s> pada tanggal 25 juli 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Oki_Setiana_Dewi pada tanggal 25 juli 2022

L

A

M

P

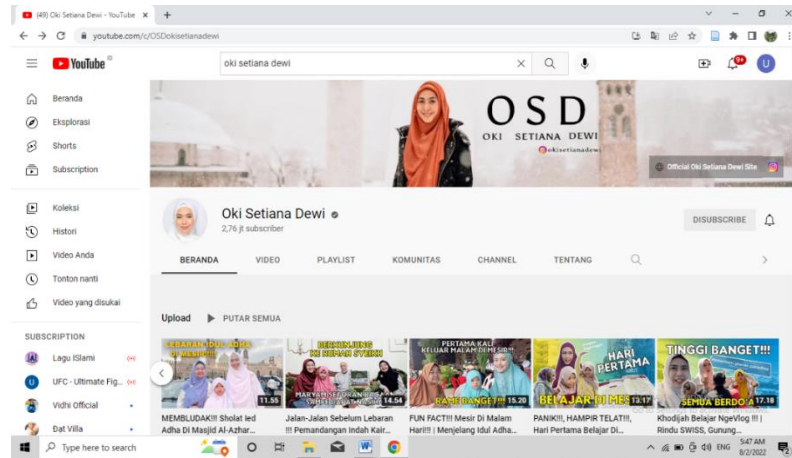
I

R

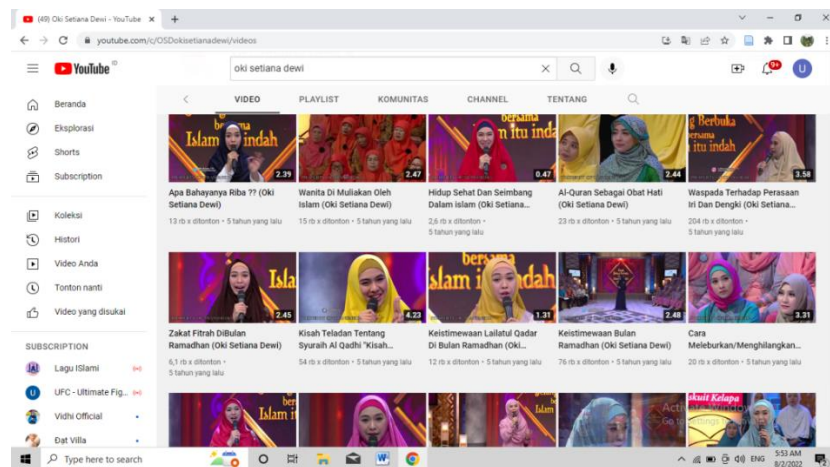
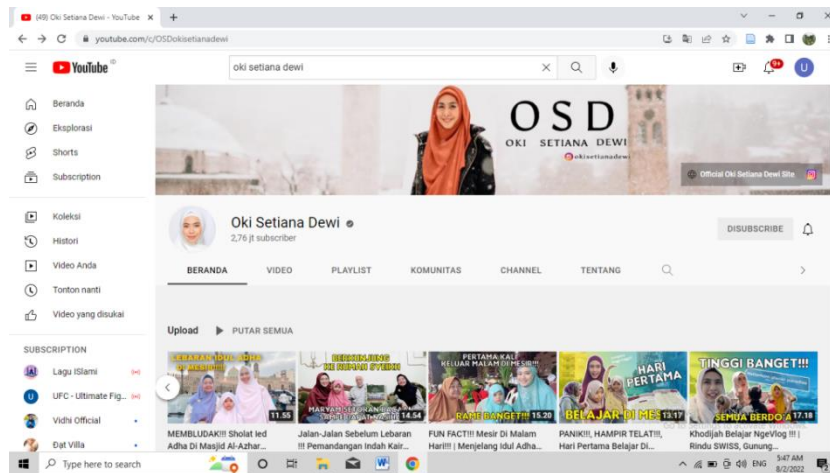
A

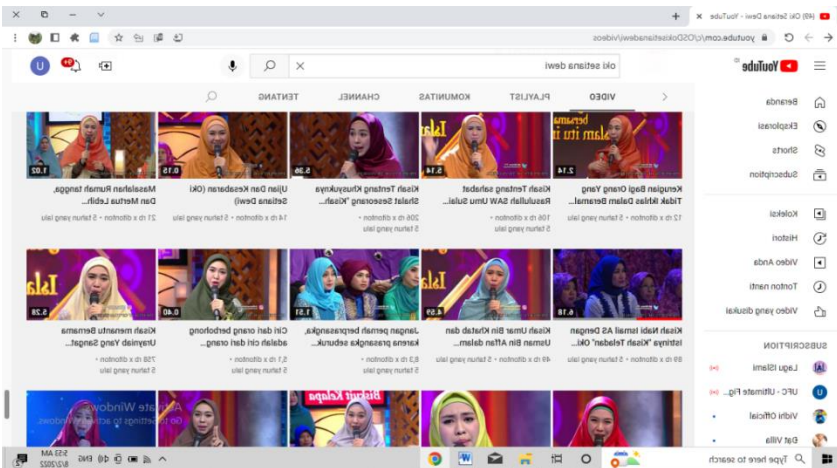
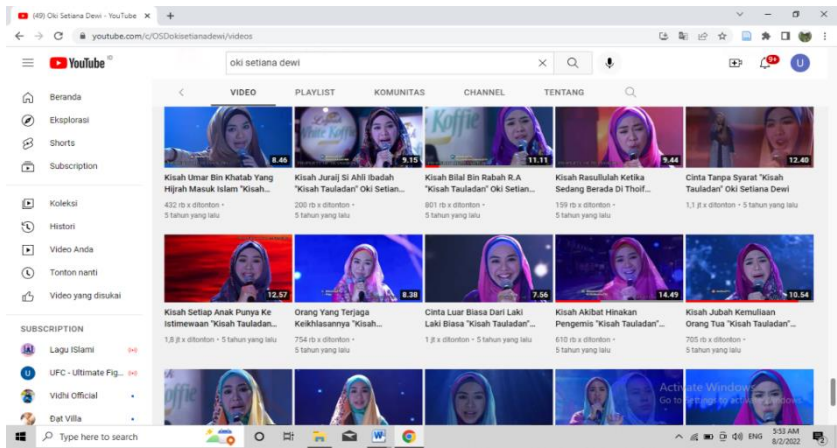
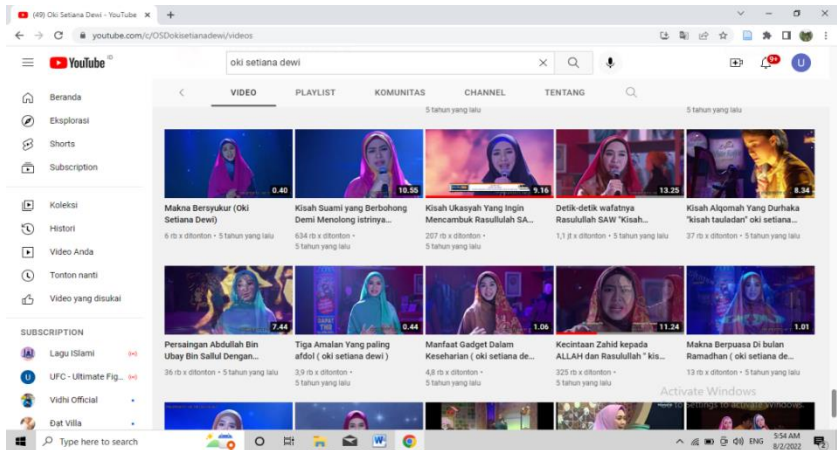
N

1.1. Profil Akun Youtube Oki Setiana Dewi



1.2. Kumpulan Video





1.3. Sampul Video Kisah Kecintaan Zahid Kepada Allah Dan Rasulullah Dalam Channel Youtube Oki Setiana Dewi



1.4. Biografi Ustazah Oki Setiana Dewi

Biografi Oki Setiana Dewi



Nama : Oki Setiana Dewi
Tempat Lahir : Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Tanggal Lahir : 13 Januari 1989
Agama : Islam
Zodiak : Capricorn
Pasangan : Ory Vitrio
Nama Ayah : Suliyanto
Nama Ibu : Yunifah Lismawati

Biografi Oki Setiana Dewi - Artis

biografiku.com/biografi-oki-setiana-dewi-artis/

Biografi dan Profil Oki Setiana Dewi - Sosok publik figur satu ini mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita, wanita muslimah yang cantik ini mulai dikenal ketika ia sukses membintangi film yang berjudul "Ketika Cinta Bertasbih" yaitu sebuah film yang diadaptasi dari novel terlaris karya penulis terkenal [Habiburrahman el shirazy](#). Istri dari Ory Vitrio De Janeiro ini saat ini aktif sebagai seorang penulis dengan karya-karya best seller, pembicara di berbagai pertemuan serta juga sebagai ustadzah di beberapa program televisi nasional.

Oki Setiana Dewi lahir di Batam pada tanggal 13 Januari 1989. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang kesemuanya perempuan. Orang tua Oki bernama Suliyanto dan Yunifah Lismawati yang merupakan pasangan suami istri berdarah Jawa – Palembang. Sejak tahun 2005, keluarga Oki hijrah dan menetap di Jawa tepatnya di Depok.

Kesuksesan Yano Berawal Dari Banvak Keajaalan

Rekomendasi Artikel

- Biografi RA Kartini, Kisah Pejuang Kesetaraan Hak Wanita Indonesia
- 10+ Biografi Pengusaha Sukses Indonesia Dengan Kisah Paling Inspiratif
- Biografi Soekarno, Kisah Sang Proklamator Membawa Indonesia Merdeka
- Biografi Prabowo Subianto, Dari Tokoh Militer 1998 Hingga Menteri Pertahanan
- Biografi Jokowi (Joko Widodo), Kisah Tukang Kayu Menjadi Presiden Indonesia

Iklan oleh Google

Kirim masukan Mengapa iklan ini?

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

6:08 AM
8/2/2022

BIODATA PENULIS



Ummatur Rahmah, 09 juni 2000

Lahir di Desa Muara Kulam, Kelurahan Muara Kulam, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan Putri ke-2 dari bapak Musa H dan Ibu Erna Wati, yang terdiri dari 5 bersaudara, dan adik dari kakak AL-Hajat. Pernah menempuh Pendidikan di SD Negeri 02 Muara Kulam, selesai Pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan di Pondok Pesanteren AL-Fattah Desa Payolebar, kecamatan singkut, sarolagun jambi. selesai tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesanteren Mubarak Kota Jambi, RT 01 Tahtuk Yaman, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. selesai tahun 2018, Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Curup dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan menyelesaikan study pada tahun 2022 dengan judul skripsi:” Retorika Dakwah Ustazah Oki Setiana Dewi Dalam Channel Youtube Oki Setiana Dewi”.